

++ Angga Priatna

90 NASIHAT NABI

untuk
Perempuan

BACAAN WAJIB UNTUK PARA MUSLIMAH
YANG INGIN MASUK SURGA



++ Angga Priyatna

90 NASIHAT NABI

untuk

Perempuan

BACAAN WAJIB UNTUK PARA MUSLIMAH
YANG INGIN MASUK SURGA



90⁺⁺ Nasihat Nabi untuk Perempuan

Bacaan Wajib untuk Para Muslimah yang Ingin Masuk Surga

Penyusun: Angga Priatna
Penyunting: Seno Teguh Pribadi (@senotepe)
Pendesain sampul: Adam S. Muhsinin
Penerbit: PT. WahyuQolbu

Redaksi:

Jl. Moh. Kahfi 2 No. 1, Cipadak
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630
Telp. (021) 7863020 (Ext. 116)
Faks. (021) 7874212

Email:

wahyuqolbu@gmail.com
Website: www.wahyuqolbu.com
Twitter: @WahyuQolbu
Fanpage: Wahyu Qolbu

Pemasaran:

KAWAHmedia
Jl. Kelapa Hijau No.22
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620
Telp. (021) 7888 1850
Faks. (021) 7889 1860
Email: kawahmedia@gmail.com
Website: www.kawahdistributor.com

Cetakan pertama, 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Angga Priatna
90⁺⁺ Nasihat nabi untuk Perempuan/Angga Priatna; Penyunting,
Seno Teguh Pribadi
—Cet 1.— Jakarta: WahyuQolbu, 2014
iv + 120 hlm; 15 x 23 cm

ISBN 979-795-945-7

1. 90⁺⁺ Nasihat nabi untuk Perempuan
II. Seno Teguh Pribadi

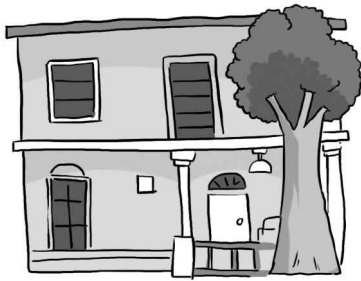
I. Judul

201

Hidup bagaikan sebuah mimpi sesaat. Kadang kita terlalu asyik dengan kesibukan kita, yang suka berfoto selfie ria, atau yang suka menghabiskan waktu dengan melihat-lihat produk tas di mall. Tanpa sadar sudah begitu banyak waktu yang terbangung percuma.

Allah SWT bersabda, "Tidaklah Ku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk menyembah kepada Ku." Jika waktu hidup ini tidak diisi dengan kebaikan, maka akan terisi dengan keburukan.

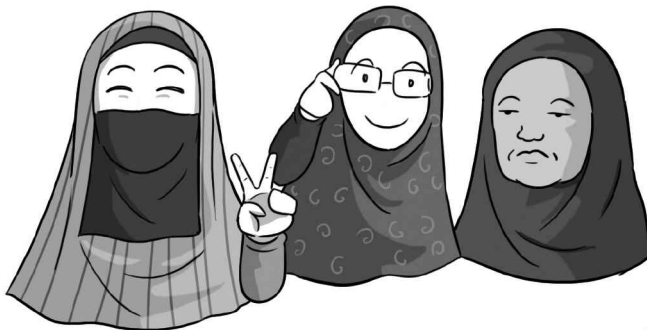
Bagaimana pun, buku ini hanya sebuah nasihat kecil. Tentang amalan dan cerita yang sering kita jumpai sehari-hari, agar kita bisa mengambil pelajaran. Kepada semua muslimah yang membaca buku ini, saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih banyak! Juga kepada keluarga dan teman-teman saya berikut:



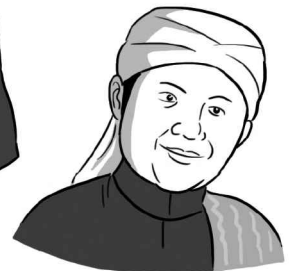
Keluarga besar di perumnas
untuk doa dan alasan saya menulis buku ini



**Bang Zak Sorga "Teater Kanvas"
& Bang Andi "Biru Laut"**
untuk masukan, testimonial, dan pelajarannya



**Para muslimah pemberani:
Romaeni, Farhanah, Tante Dona**
Terimakasih testimonial, ide, konsep, dan ceritanya



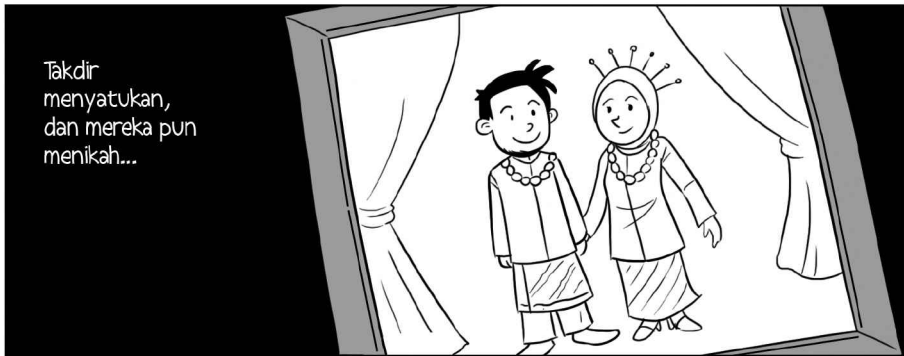
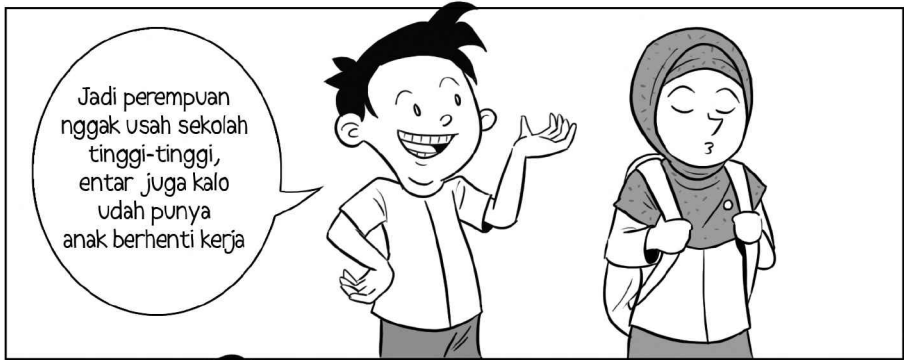
Ustadz Reza Syarif
untuk motivasinya

Serta pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu :)

Nasihat untuk Muslimah



Nasihat 1: Perempuan nggak usah belajar? Masak iya sih...





Perempuan nggak usah belajar, masak sih?

Di dalam Islam, menuntut ilmu hukumnya wajib, dari mulai berada di dalam buaian hingga sampai ke liang lahat. Karena mustahil bisa memahami tanpa adanya ilmu.

Annas bin Malik, seorang sahabat Rasulullah SAW yang terpercaya pernah mendengar bahwa Rasulullah berpesan: Mencari ilmu adalah kewajiban atas setiap muslimin dan muslimah. (HR. Ibnu Majah)



Memberi Saran

Mengenai dalil memberi saran, kita dengarkan dari sahabat Rasulullah yang terkenal keras tapi berwibawa, yakni Umar bin Khattab RA:

Suatu ketika, saat aku sedang memikirkan sesuatu hal, istriku berkata, "Bagaimana kalau engkau melakukan ini dan ini?" Aku marah dan berkata padanya, "Untuk apa engkau mencampuri urusanku?" Ia pun menjawab, "Alangkah mengherankan engkau ini wahai putra Khatthab. Kau tidak mau kuingatkan dan ku beri saran, padahal putrimu sungguh pernah mengingatkan Rasulullah?" (HR. Bukhari dan Muslim)



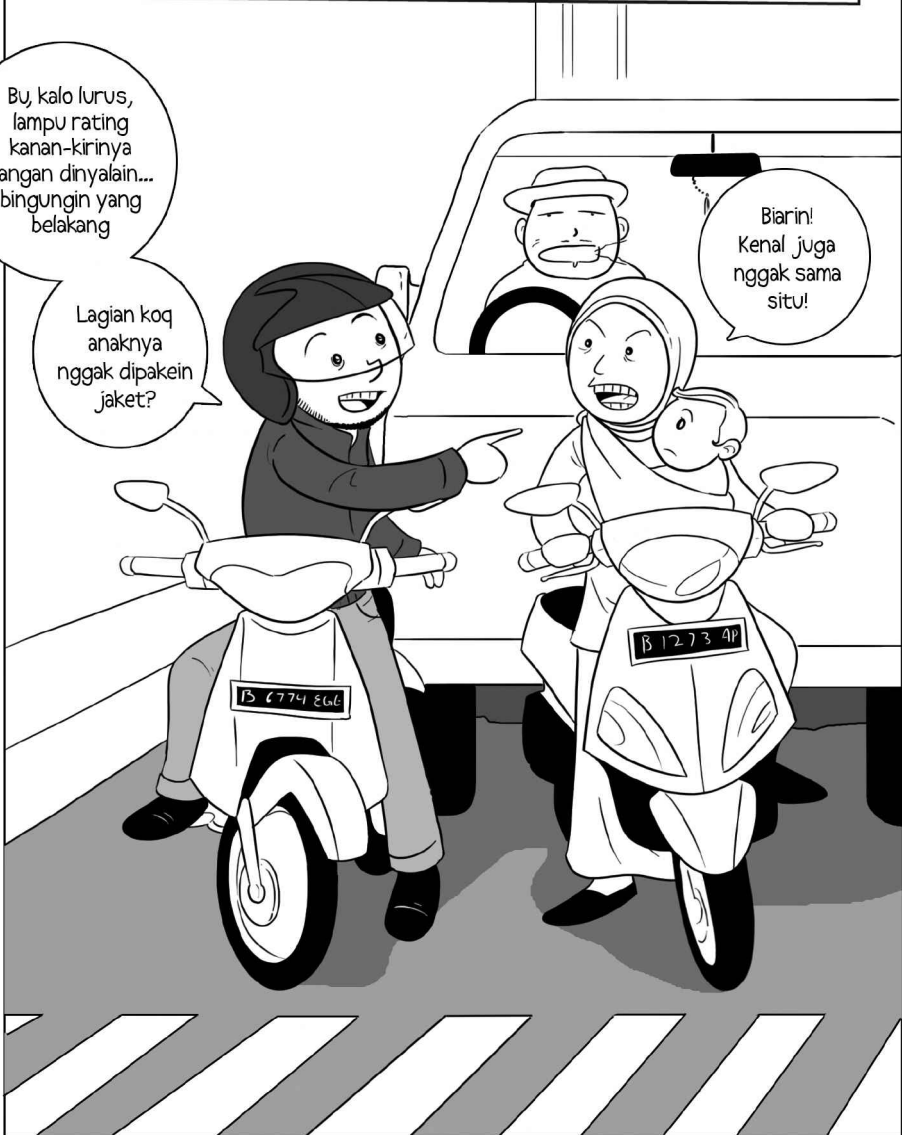
Nasihat 3: Mendengar nasihat laki-laki

Memberi wasiat kepada wanita yang diibaratkan Nabi bagi meluruskan tulang rusuk..

Bu, kalo lurus,
lampu rating
kanan-kirinya
jangan dinyalain...
bingungin yang
belakang

Lagian koq
anaknya
nggak dipakein
jaket?

Biarin!
Kenal juga
nggak sama
situ!



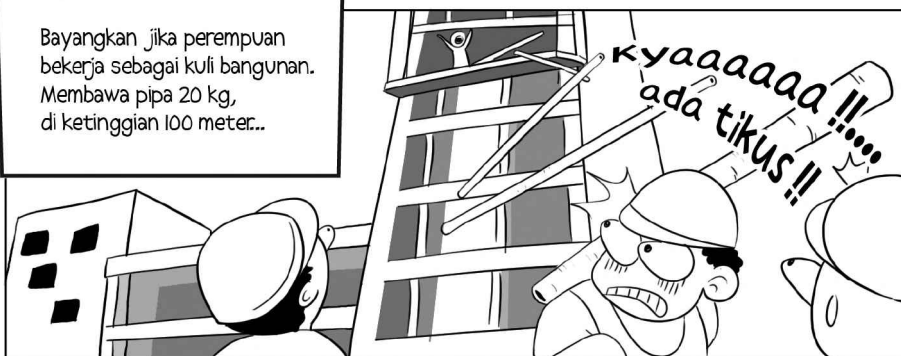
“Selalu wasiatkan kebaikan kepada para wanita. Karena mereka diciptakan dari tulang rusuk, dan bagian yang paling bengkok dari jalinan tulang rusuk ialah tulang rusuk bagian atas. Jika kalian paksa untuk meluruskan, ia akan patah. Tetapi jika kalian mendiampkannya ia akan tetap bengkok. Karena itu, wasiatkanlah kebaikan ke-
baikan kepada para wanita.” (HR. Al Bukhari, dari Abu Hurairah)

Nasihat 4: Kesetaraan

Istri Rasulullah SAW, Aisyah Rha mengatakan, bahwa suaminya berpendapat, “Sebenarnya kaum perempuan itu setara dengan kaum laki-laki.” (HR. Al Bukhari)

Kesetaraan yang dimaksudkan di sini adalah laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah SWT. Yang membedakan hanyalah amal perbuatannya. Laki-laki dan perempuan memiliki derajat sama, namun memiliki peran yang berbeda. Bukan berarti semua pekerjaan laki-laki bisa dikerjakan oleh perempuan. Begitu pula sebaliknya.

Bayangkan jika perempuan bekerja sebagai kuli bangunan. Membawa pipa 20 kg, di ketinggian 100 meter...



Oeek!!....

Hhh...
enaknya
diapain yah?

Sedangkan laki-laki
yang menjadi Baby
sitter



Jadi demikianlah, laki-laki dan perempuan, keduanya setara untuk saling melengkapi.

Bekal makan
siangnya
dimakan ya, Pap!

Makasih,
Bu...



Nasihat 5: Jangan Mengemis



Percaya atau tidak, seorang pengemis bisa mengantongi penghasilan Rp250.000 sehari, bahkan beberapa waktu yang lalu di Jakarta sempat ditemui seorang pengemis yang memiliki uang Rp65 juta dan emas 75 gram. Sepintas terlihat menggiurkan, yah? Tapi Rasulullah SAW berpesan kepada kita, bahwa meminta-minta adalah pekerjaan hina, dan orang yang meminta-minta pada hari kiamat nanti akan dibangkitkan dengan tidak memiliki kulit di wajahnya.

Dari Abu Hurairah RA berkata, bersabda Rasulullah SAW, "Seseorang yang senantiasa meminta-minta (mengemis) kepada manusia, sehingga ia datang pada hari kiamat dengan tidak ada sekarat dagingpun di muka (wajah)nya." (HR. Bukhari)

Nasihat 6: Perempuan boleh menjadi karyawan!

Nabi SAW menghalalkan perempuan bekerja, jika dengan demikian bisa membuat kehidupan keluarganya menjadi lebih baik.



Dari Mu'awiyah bin Hakam As Sulaimi berkata, "Aku memiliki seorang hamba sahaya (pembantu) perempuan yang dipekerjakan untuk mengembalakan domba di sekitar Gunung Uhud dan Wilayah Jawwaniyah." (HR. Muslim)

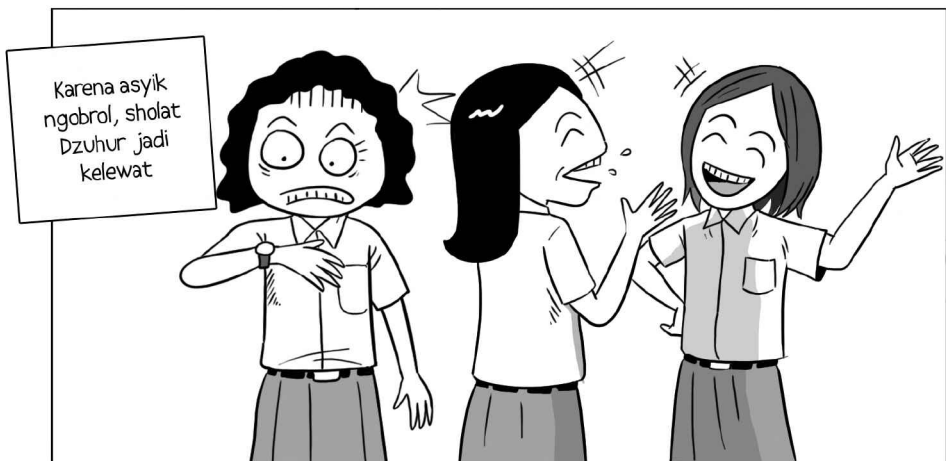
Nasihat 7: Menolong sesama



“Barang siapa yang membebaskan orang mukmin dari kesempitan di dunia,
maka Allah akan membebaskannya dari kesempitan di hari kiamat.”

(HR. Muslim)

Nasihat 8: Jagalah shalatmu!



Nasihat 9: Tidak boleh menyerupai penganut agama lain



Jagalah Shalatmu

Dalam Agama Islam, sholat adalah perkara yang sangat penting. Saking pentingnya, Rasulullah SAW menjelang wafatnya terus meminta umat-Nya untuk menjaga sholatnya.

Sholat juga merupakan tiang agama dan salah satu dari rukun Islam, Rasulullah SAW berpesan, "Sesungguhnya pembatas antara seseorang dengan kesyirikan atau kekufuran adalah meninggalkan sholat."
(HR. Ahmad dan Muslim).



Menyerupai penganut agama lain

Rasulullah SAW berpesan pada kita, "Siapa yang tampil menyerupai suatu kaum, maka ia adalah bagian dari mereka." (HR. Ahmad dan Abu Dawud).

Dalam soal muamalah sih boleh-boleh saja, misalkan membeli handuk model piyama Jepang, atau memakai jilbab dipadu dengan blazer. Rasulullah SAW pun dulu pernah menggunakan dinar yang berasal dari Romawi.

Dalam keseharian, kalau menunjukkan toleransi antar umat beragama itu bagus, tapi jangan kebangetan sampai harus meniru cara ibadah mereka.



Nasihat 10: Tidak menggunakan penutup kepala atau jilbab seperti punuk unta



"Akan muncul dari ummatku, wanita-wanita yang di atas kepalanya dibalut dengan penutup kepala bagaikan punuk unta. Mereka tidak akan memasuki surga, dan tidak pula mencium wanginya surga. Padahal bau surga dapat tercium dari jarak sekian dan sekian (perjalanan 500 tahun)." (HR. Muslim)

Nasihat 11: Tidak berpakaian yang membentuk lekuk tubuh

Rasulullah SAW pernah berkata, akan muncul wanita-wanita muslim yang berpakaian tetapi telanjang, mereka berjalan dengan berlenggak-lenggok. Mereka tidak akan memasuki surga, dan tidak pula mencium wanginya (HR. Muslim).

Fenomena ini sudah tampak pada zaman sekarang dengan istilah yang sebenarnya terkesan melecehkan jilbab, yakni "JILBOOBS". Ciri-cirinya, pakaian masih terlihat terbuka atau transparan hingga terlihat auratnya. Lalu, baju yang mereka kenakan begitu minim dan ketat, dan jilbabnya tidak menutupi bagian dadanya sehingga seluruh lekuk tubuhnya terlihat sangat jelas.

Jilboobs 1: Rambut yang harusnya tertutup tapi masih dipamerkan, begitu pun bajunya. Kadang kerudungnya pun transparan.



Jilboobs 2: Sungguh aneh, memakai jilbab tetapi tangannya masih terlihat jelas



Jilboobs 3: Baju yang ketat, kira-kira mirip kaus combat yang dipakai binaragawan



Nasihat 12: Tidak memakai pakaian seperti yang dipakai laki-laki



“Rasulullah melaknat laki-laki yang memakai pakaian perempuan, dan perempuan yang memakai pakaian laki-laki.” (HR. Ahmad, Abu Dawud, Al Hakim, dan Ibnu Majah)

Namun ada pendapat yang mengatakan, perempuan boleh menyerupai laki-laki pada saat berjihad membela agama. Misalnya tentara perempuan.

Nasihat 13: Tidak memakai parfum agar dilirik laki-laki bukan muhrim

Memakai parfum, lalu berada di tempat ramai sehingga menarik perhatian kaum lelaki selain suaminya, sungguh perbuatan yang dicela oleh Rasulullah SAW.



“Seorang perempuan yang mengenakan wewangian lalu melalui sekumpulan laki-laki agar mereka mencium bau harum yang dia pakai maka perempuan tersebut adalah seorang pelacur”
(HR. An Nasa’i no. 5129, Abu Daud no. 4173, Tirmidzi no. 2786 dan Ahmad)

Nasihat 14: Dilarang memperlihatkan perhiasan agar dikagumi

“...dan janganlah menampakan perhiasannya, kecuali pada suami mereka, atau ayah mereka...” (QS. An Nur : 31)

Seperti halnya parfum, sebaiknya tanggalkan perhiasan jika melewati tempat umum, misalnya terminal, stasiun, atau pasar.



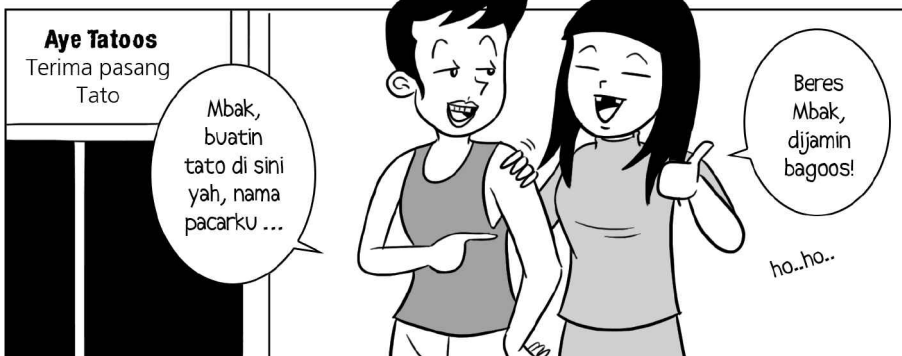
Nasihat 15: Tidak memakai pakaian dan perhiasan yang berlebihan



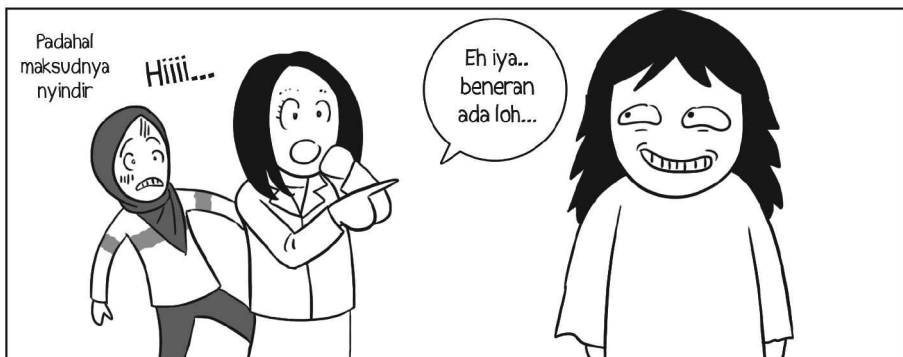
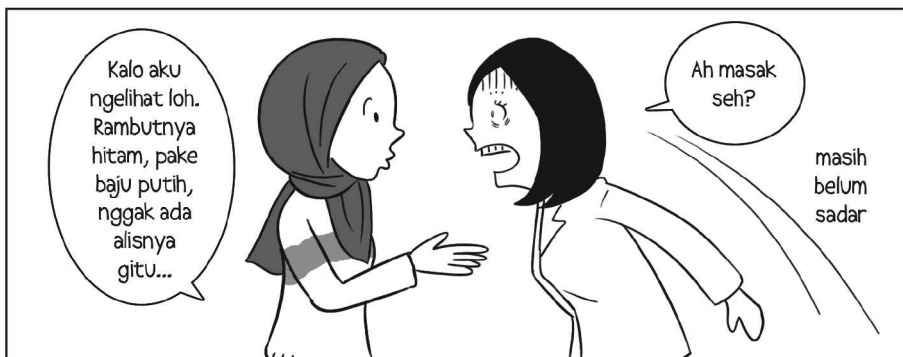
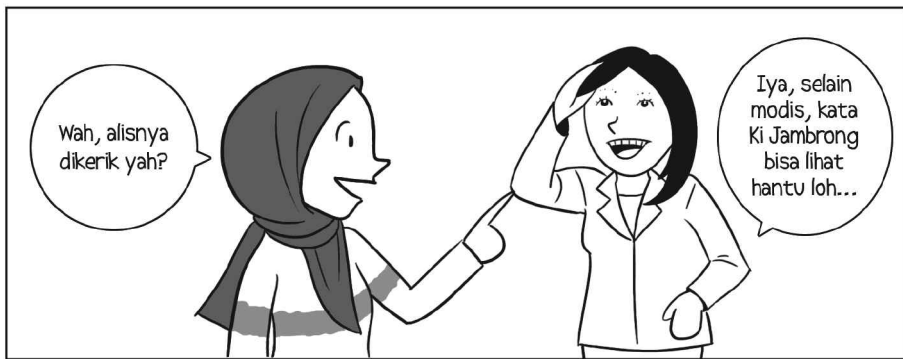
Syukurilah kalo Tante banyak rezeki. Kalo gitu bisa dong nyumbang ke anak yatim..



Nasihat 16: Tidak membuat dan memasang tato



Nasihat 17: Tidak boleh mengerik alis



Memakai pakaian dan perhiasan yang lebay

Memakai pakaian yang berlebihan dengan tujuan agar diperhatikan. Rasulullah SAW berpesan agar kita jangan seperti itu, "Siapa memakai pakaian dan perhiasan yang berlebihan, maka Allah akan memberinya pakaian hina di hari kiamat..." (HR. Abu Dawud).



Eh, tau nggak, jam tangan tante ini merk Gucci, waktu beli di Singapore harganya cuma 500 dolar

Membuat dan memasang tato

Membuat tato, kalo dipikir-pikir selain ongkosnya mahal, belum tentu setahun kemudian kita suka dengan tato yang sudah terlanjur kita buat. Iya kan? cukup banyak orang yang menyesal dibuatkan tato loh.

Ibnu Mas'ud, sahabat setia Rasulullah SAW pernah mendengar pesan Rasulullah, "Allah melaknat wanita yang membuat tato, dan minta dibuatkan tato..."

(Hadist hasan Riwayat At Tirmidzi)

Mbak, buatin tato disini yah, nama pacarku ...



Ngerik Alis

Masih dengan Ibnu Mas'ud, beliau salah satu sahabat yang banyak merangkum pesan-pesan Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda, "Allah melaknat wanita yang mengerik alisnya agar terlihat bagus dan mengubah ciptaan Allah!"

(Hadist hasan Riwayat At Tirmidzi)

Wah, alisnya dikerik yah?

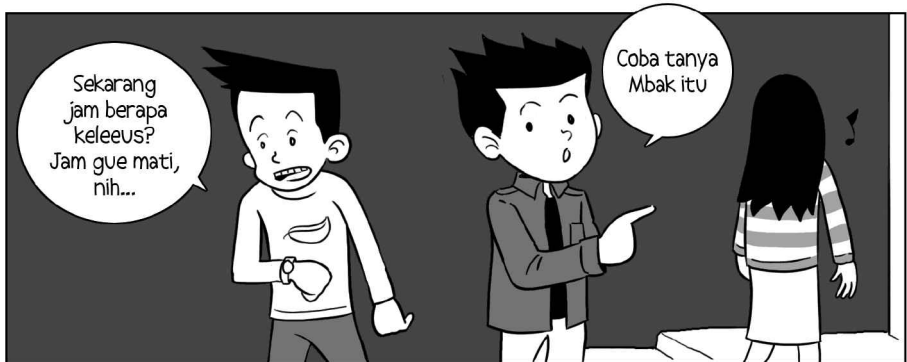


Nasihat 18: Tidak boleh menyemir rambut



Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas RA,
"Akan terjadi pada akhir zaman nanti suatu kaum yang
menyemir rambutnya dengan semir berwarna
hitam mengkilat seperti ekor merpati, sesungguhnya mereka
itu tidak akan mencium baunya surga." (HR. Abu Dawud)

Nasihat 19: Dilarang mengasah gigi



Nasihat 20: Trend rambut



Mengasah Gigi

Di Jepang memang terjadi trend mengikir gigi di kalangan remaja perempuannya. Memang sih, nggak semua gigi diasah atau dikikir. Biasanya hanya beberapa gigi saja. Katanya sih agar terlihat manis. Tetapi trend ini tidak cocok bagi remaja muslimah di manapun, karena Rasulullah SAW berpesan, "Allah SWT tidak menyukai perempuan yang mengikir gigi atau meminta supaya dikikir giginya." (HR. At-Thabrani)



Trend Rambut

Pernah dengar cerita setelah Rasulullah SAW pulang dari perjalanan Isra' Mi'raj? Suatu hari Fathimah Rha, putri beliau, ingin menjenguknya. Fathimah Rha baru saja menikah dengan Ali bin Thalib RA. Sesampainya di rumah, Fathimah merasa heran melihat ayahnya terus menangis. Setelah ditanya kenapa ayahnya menangis, Rasulullah SAW menjelaskan, "Di neraka nanti banyak perempuan yang digantung dengan rambutnya dikarenakan tidak mau menutup rambutnya dari laki-laki yang bukan mahram."



Nasihat 21: Berhijab



Apa pun model hijabnya, yang terpenting adalah menutup seluruh tubuh, kecuali muka dan telapak tangan, serta tidak pula membentuk tubuh.

"Hai Asma', sesungguhnya seorang wanita yang telah sampai padanya tanda-tanda kedewasaan, maka tidak boleh terlihat bagian tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan."

(Hadist hasan riwayat Abu Dawud)

Nasihat 22: Menggunakan hijab terulur



“...hendaklah mereka mengulurkan hijabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (QS. Al Ahzab: 59)



"Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat.
Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba-Nya menolong saudaranya." (HR. Muslim)

Menurut Rasulullah SAW, kecantikan seorang perempuan bukan dilihat dari perhiasan, baju, atau make up, tetapi dari akhlaknya.

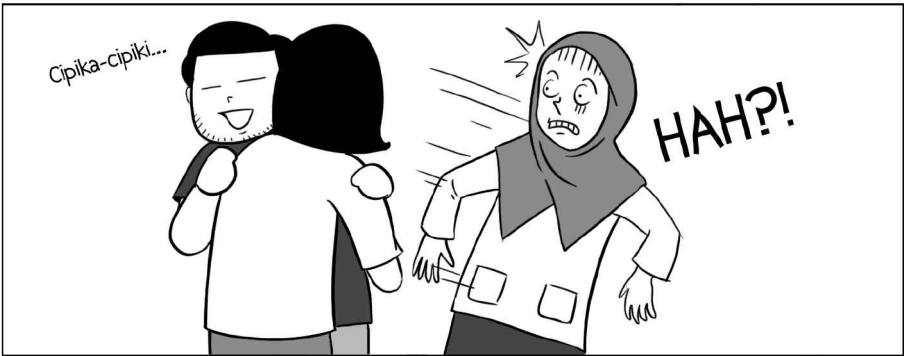


Dari Abu Hurairah RA,
"Sesungguhnya Allah tidak memandang bentuk
tubuh, harta kekayaan, atau kedudukan kalian,
tetapi Allah memandang pada hati dan amal
perbuatan kalian." (HR. Muslim dan At Thabrani)

"Pandangan adalah anak panah iblis yang beracun. Siapa pun yang menghindar karena takut kepada Allah, maka Allah akan mengaruniakan keimanan di dalam hatinya."
(HR. Al Hakim)



Nasihat 26: Tidak menyentuh non muhrim



“..jika kepala kalian (laki-laki) ditusuk dengan potongan besi yang menyala, adalah lebih baik daripada menyentuh perempuan yang tidak halal baginya.”
(HR. At Thabrani dan Al Baihaqi)

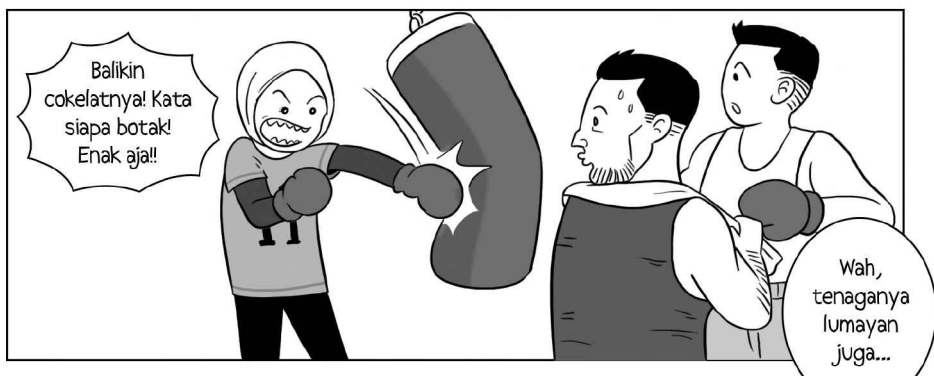


Nasihat 27: Malu



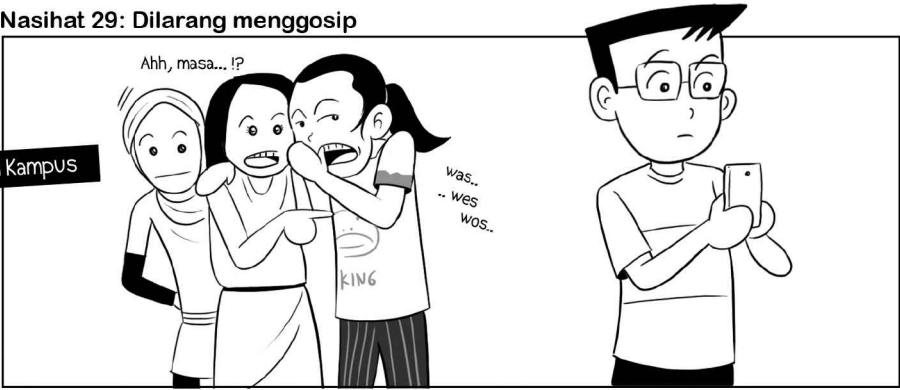
“..jika kamu tidak lagi memiliki rasa malu, maka lakukanlah apa pun yang engkau mau.”
(HR. Al Bukhari)

Nasihat 28: Jangan marah



Nasihat 29: Dilarang menggosip

Di Kampus



Di rumah



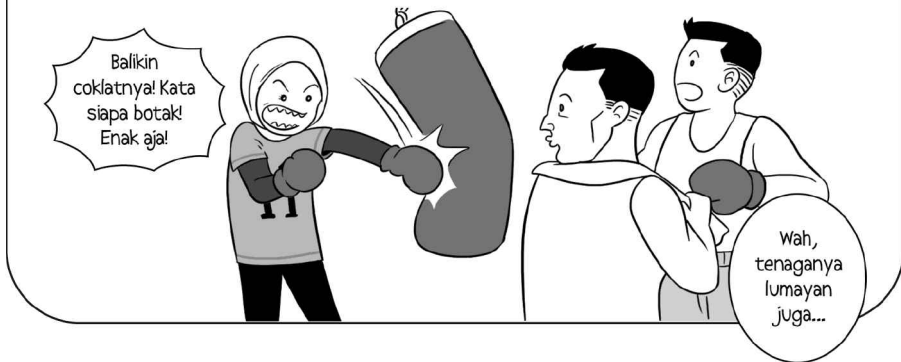
Saat mau tidur



Jangan Marah

Sebetulnya, marah itu fitrah, asalkan dikeluarkan pada tempatnya. Marah melihat keburukan, atau marah melihat teman yang curang itu nggak apa-apa. Tapi yang repot adalah jika kita mudah marah.

Abu Hurairah pernah menyaksikan, ada seseorang yang meminta nasihat kepada Rasulullah SAW, dan Rasulullah SAW berpesan kepadanya agar jangan marah. Beliau mengulangi pesannya sebanyak tiga kali (HR. Bukhari dan Muslim)



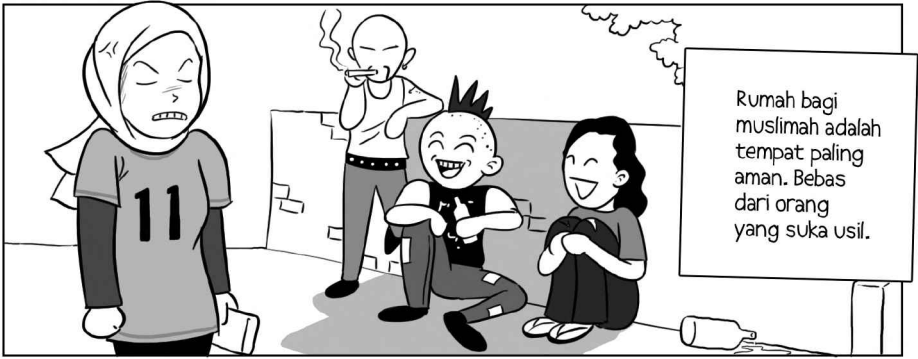
Bergosip

Rasulullah SAW pernah berpesan kepada para pengikutnya, termasuk para muslimah, agar mengendalikan ucapannya, "Kendalikan ini;" ucap beliau sambil menunjuk lidahnya. Kemudian beliau menerangkan, bahwa yang menjerumuskan orang hingga tersungkur ke neraka adalah karena lidahnya." (HR. Tirmidzi)

Begitu bahayanya ucapan. Karena lidah, sebuah persahabatan bisa pecah. Karena lidah juga, seseorang bisa kehilangan segalanya. Naudzubillah.



Nasihat 30: Rumahku istanaku



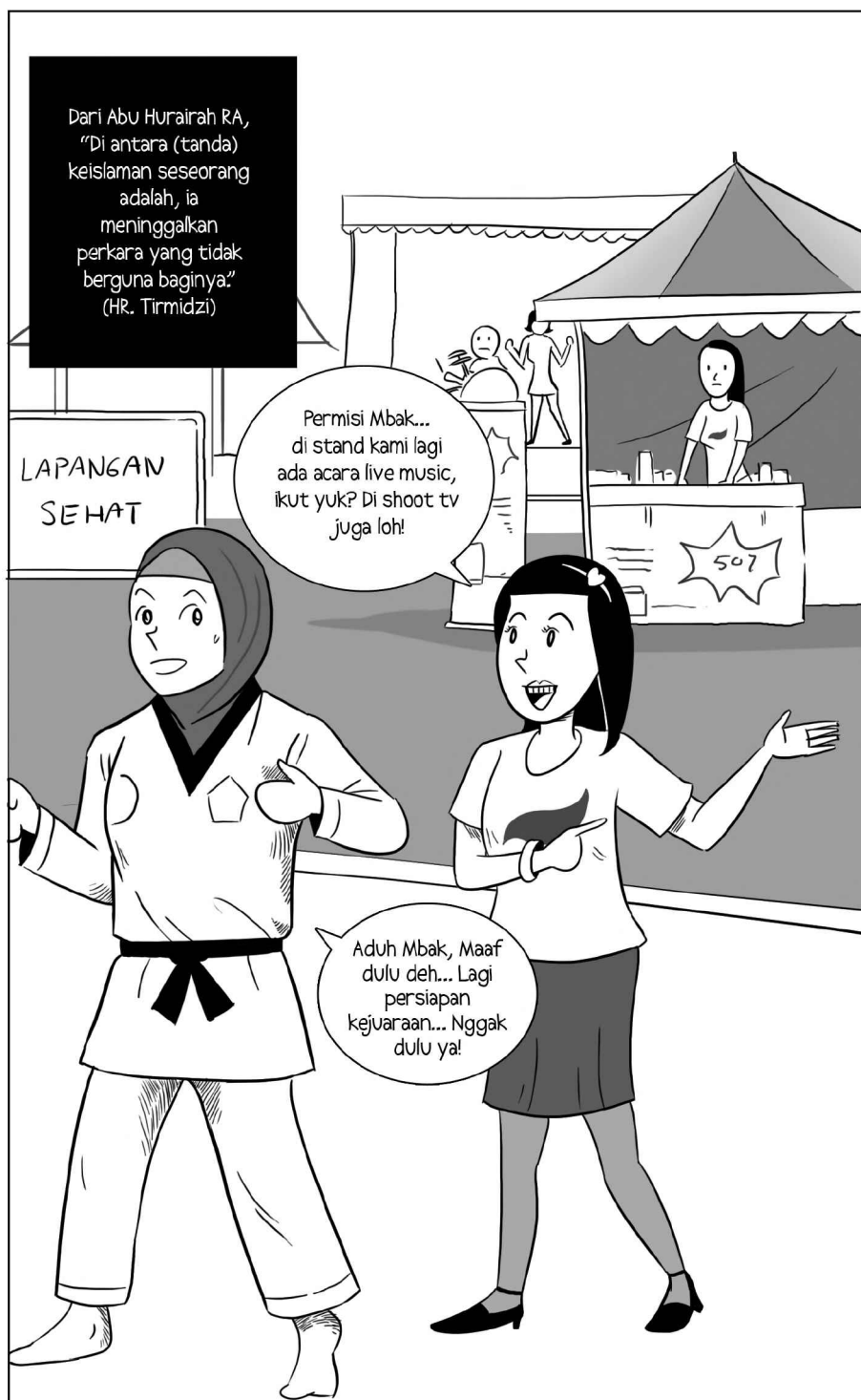
“Wanita itu aurat, maka bila ia keluar rumah, setan menyambutnya.”
(HR. At Tirmidzi No. 1183)

Nasihat 31: Mengucapkan perkataan yang baik

Mengucapkan kata-kata yang baik yang disukai orang, termasuk memberi motivasi yang membangkitkan percaya diri adalah sedekah



Nasihat 32: Pilih yang lebih bermanfaat



Nasihat 33: Hidup zuhud

Hidup zuhud bisa diartikan sebagai hidup sederhana...



Dari Abul Abbas Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi, Rasulullah SAW bersabda, "Zuhudlah terhadap apa yang ada di dunia, maka Allah akan mencintaimu, dan zuhudlah terhadap apa yang ada di tangan manusia, maka manusia pun akan mencintaimu."

(Hadist riwayat Ibnu Majah).

Nasihat 34: Jangan hidup secara berlebihan

Kebalikan dari zuhud adalah gaya hidup yang berlebihan. Rasulullah SAW tidak menyukainya karena membuat orang menjadi cinta dunia dan takut mati.

Membeli barang-barang yang mubazir (lapar mata)

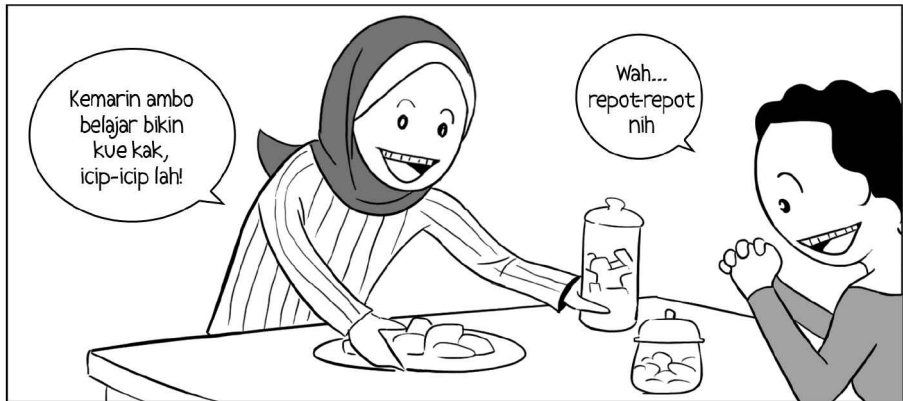
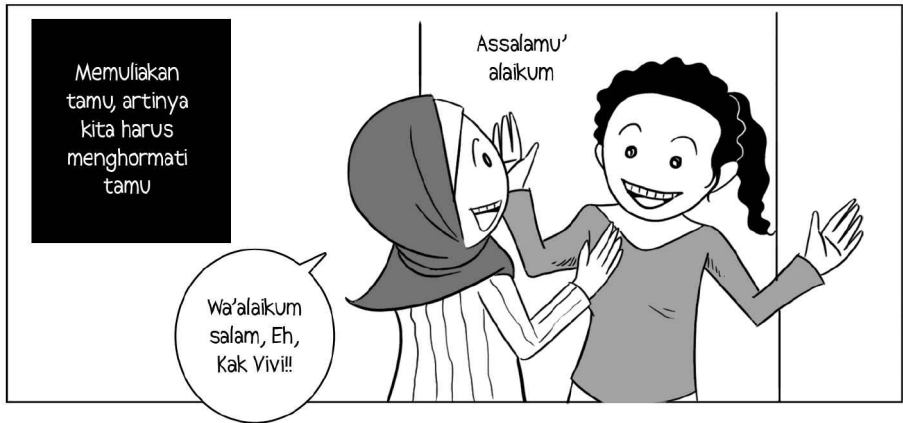
Membeli makanan dan minuman lebih dari yang kita butuhkan



Membeli barang-barang mewah dan sangat mahal

"Makanlah, minumlah, pakailah, dan bersedekahlah, tetapi jangan berlebih-lebihan dan jangan pula bermegah-megahan!"
(Hadist riwayat Abu Dawud dan Ahmad)

Nasihat 35: Memuliakan tamu



Dari Abu Hurairah, "Barang siapa yang beriman pada Allah dan hari akhir hendaklah ia memuliakan tamunya." (HR. Bukhari dan Muslim)



Nasihat 37: Tidak menyakiti perasaan tetangga



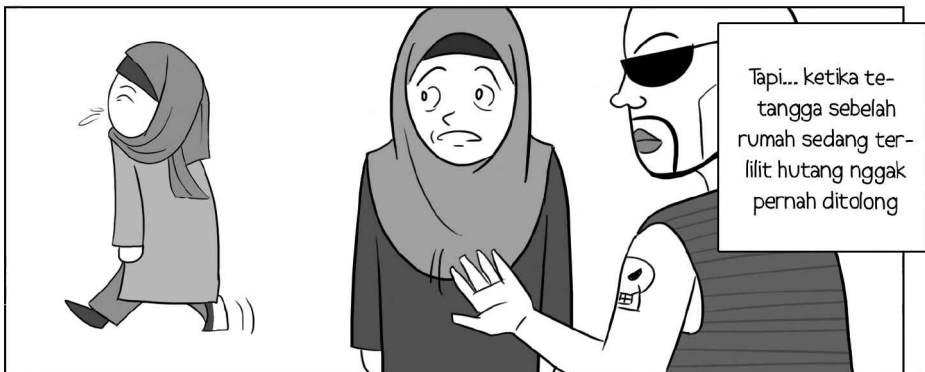
Seorang perempuan yang rajin sholat malam, berpuasa, berbuat baik, dan sedekah tapi sering menyakiti tetangganya, Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada kebaikan padanya dan ia calon penghuni neraka."

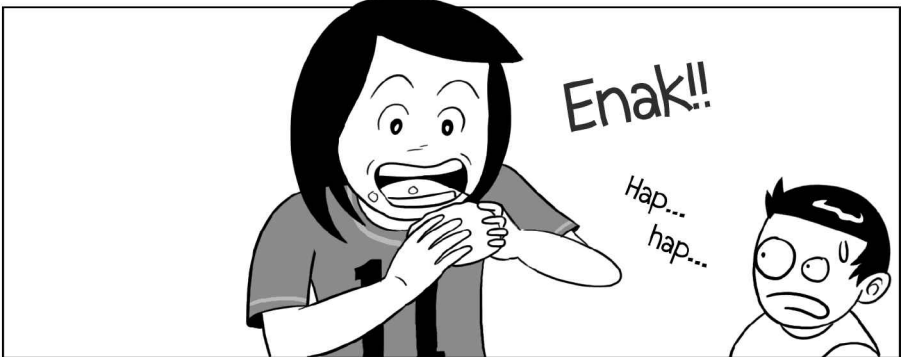
Sebaliknya, perempuan yang hanya menjalankan sholat wajib, bersedekah dengan sepotong keju, tetapi tidak menyakiti siapa pun. Rasulullah SAW bersabda, "ia calon penghuni surga." (HR. Bukhari)

Nasihat 38: Menghargai tetangga



Nasihat 39: Membantu tetangga





Berbuat baik untuk menutup keburukan

Tidak seperti dosa besar yang sulit dan tidak dapat dihapus, dosa-dosa kecil bisa dihapus dengan melakukan kebaikan.

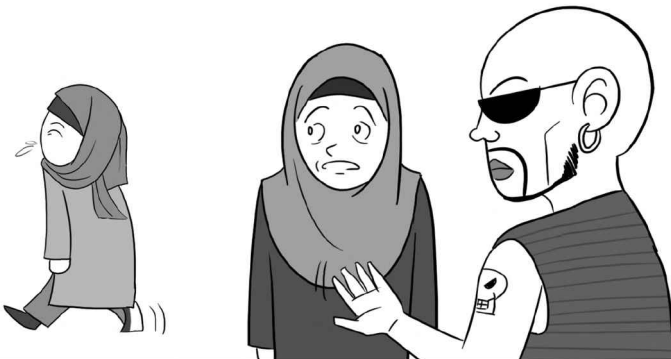
Menurut Abu Dzar Jundub bin Junadah, Rasulullah SAW pernah berpesan, "Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada. Dan ikutilah keburukan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah manusia dengan akhlak terpuji. " (HR. Tirmidzi)



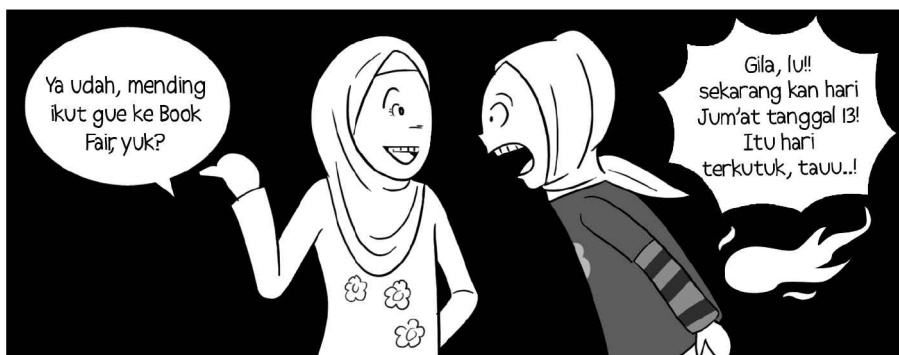
Membantu Tetangganya

Rasulullah SAW berpesan pada umat muslim dan muslimat, "Barang siapa yang percaya pada hari akhir, hendaklah ia memuliakan tetangganya." (HR. Bukhari)

Memuliakan tetangga bisa berarti banyak, misalnya tidak menggunjing keluarga mereka, mengundang mereka saat hajatan, atau mengurangi beban hidup tetangga miskin yang terlilit hutang. Membantu tetangga yang terlilit hutang bisa dengan memberikan zakat fitrah atau zakat profesi. Mereka ini masuk ke dalam kategori Asnaf Gharim (golongan yang terlilit hutang) sehingga berhak menerima zakat.

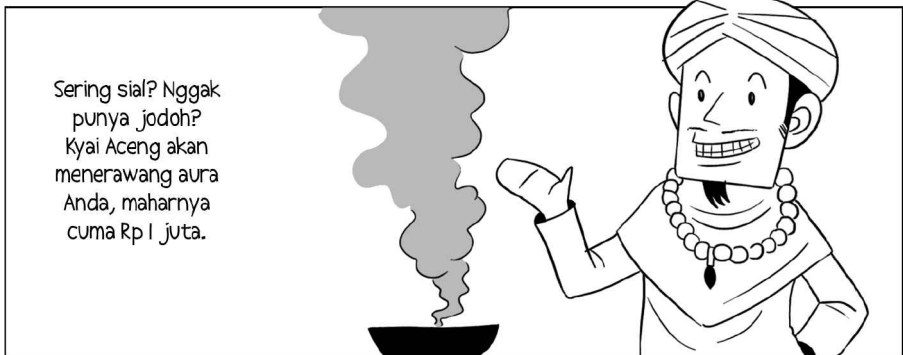


Nasihat 41: Jangan percaya pada ramalan



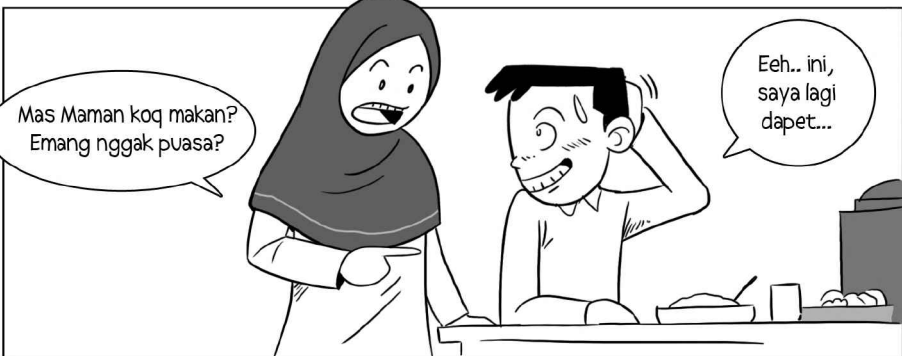
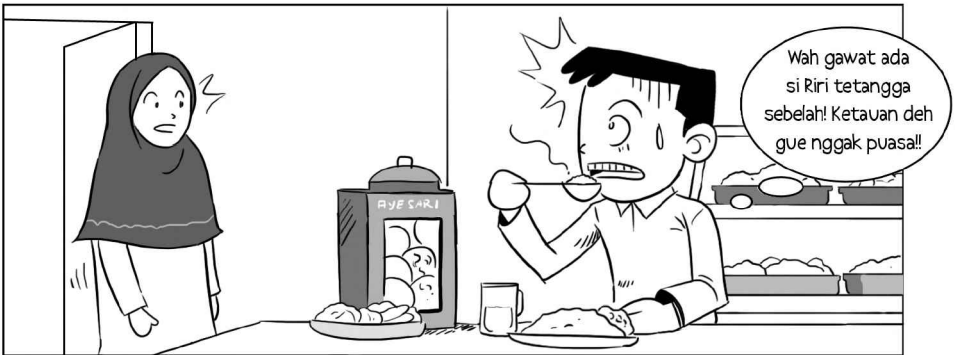
"Barang siapa yang datang ke tukang ramal lalu mempercayai apa yang dikatakan, maka shalatnya tidak diterima selama 40 hari!" (HR. Tirmidzi)

Nasihat 42: Jauhi tukang ramal dan ramalan

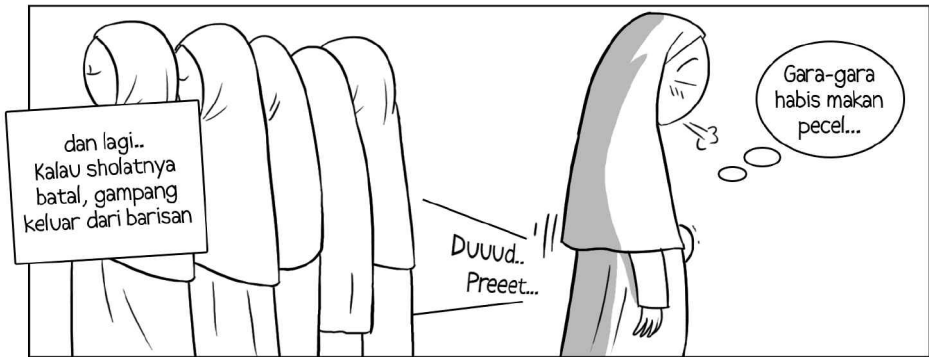
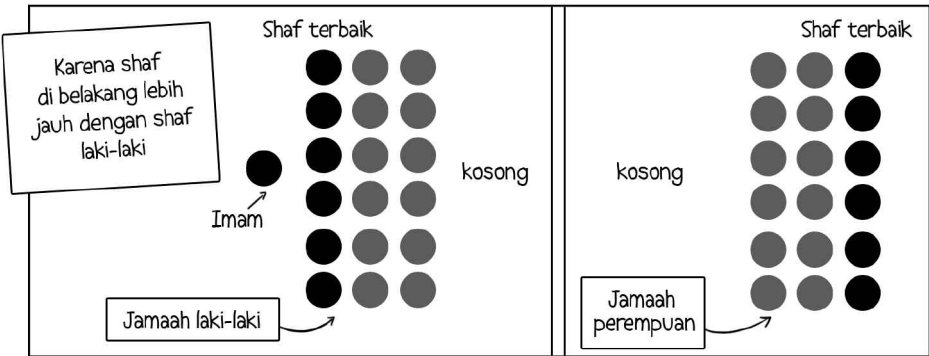
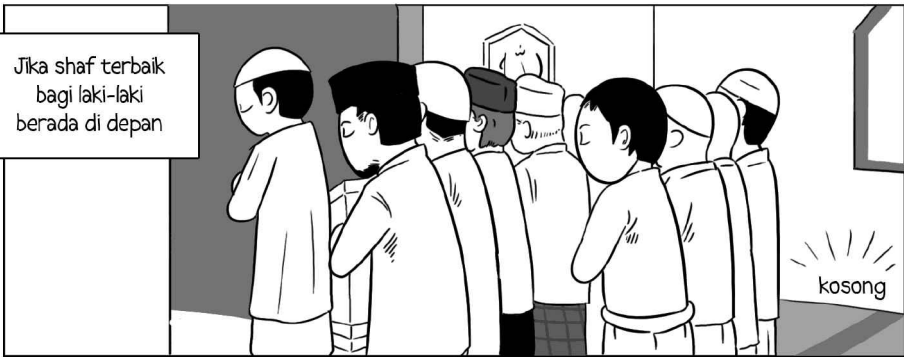


“Barang siapa yang mengambil bagian dari ilmu
perbintangan (meramal), maka ia telah mengambil bagian dari ilmu sihir”.
(HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

Nasihat 43: Tidak berpuasa dan shalat pada saat haid



Nasihat 44: Shalat berjamaah bagi perempuan

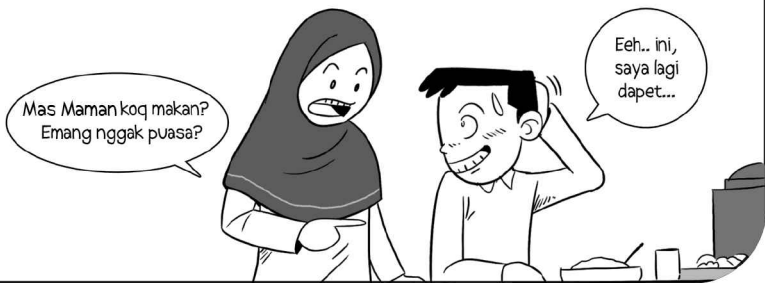


Tidak Shalat dan puasa pada saat haid

Abu Sa'id menjelaskan, saat ditanya tentang kekurangan wanita, Rasulullah SAW menjawab, "Bukankah bila wanita haid, ia tidak shalat, dan tidak pula puasa? Itulah kekurangan wanita."

(HR. Bukhari dan Muslim).

Untuk itu seorang perempuan wajib mengganti puasa Ramadhannya pada hari lain. Tetapi, hal ini tidak berlaku untuk shalat.

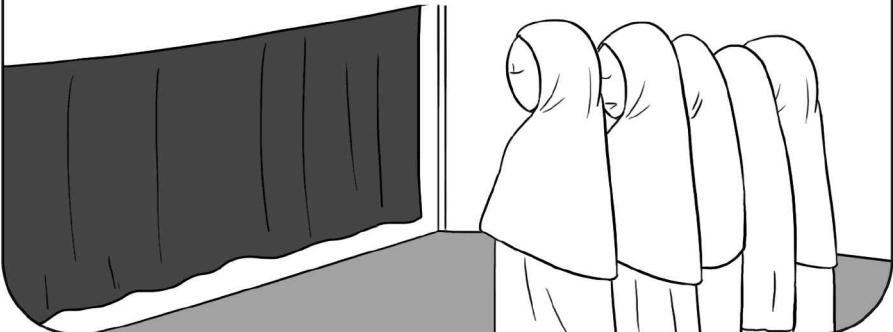


Shalat berjamaah bagi perempuan

Mengenai keutamaan shaf, Abu Hurairah menerangkan, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "...shaf shalat perempuan yang paling baik adalah yang paling belakang, sedangkan shaf shalat perempuan yang paling buruk adalah yang di depan."

(HR. Imam Ahmad dan Al Hakim)

Dengan demikian, semakin jauh jarak antara shaf perempuan dengan shaf laki-laki, maka semakin afdhol shalatnya.



Nasihat 45: Tidak mengonsumsi dari sumber yang haram



Nasihat 46: Membersihkan rintangan dari jalan

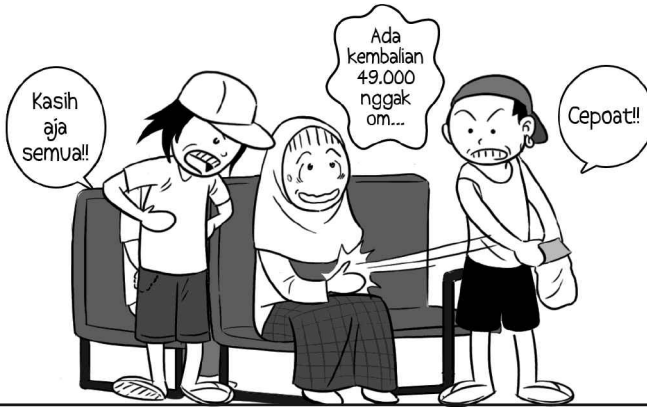


Memakan makanan haram

Pada zaman dulu, Rasulullah SAW, istri-istri, dan para sahabatnya selalu menjaga diri mereka dari makanan yang tidak halal. Diceritakan, bahkan Abu Bakar RA sampai merogoh tenggorokannya sendiri begitu tahu makanan yang ia makan tidak halal.

Cukuplah pesan Rasulullah SAW ini bagi kita:

“Tidak ada daging yang tumbuh dari tempat yang tidak halal, kecuali neraka lebih layak baginya.” (HR. Tirmidzi)



Membersihkan rintangan

Paku, beling, kaleng adalah jenis-jenis “ranjau” yang sering kita temukan di jalan.

So pasti itu berbahaya, kalau nggak berdarah ya bisa tetanus.

Celakanya, di antara ranjau-ranjau tersebut ada yang sengaja ditebarkan. Untuk itu saya ucapkan salut kepada tim saber (sapu bersih) yang memungut-munguti ranjau paku dari jalanan jakarta ^_^ tanpa imbalan.

Mudah-mudahan apa yang telah mereka usahakan menjadi pahala sedekah.

Seperti yang disabdakan oleh Rasulullah SAW, “... membersihkan rintangan dari jalan adalah shadaqah...” (HR. Bukhari dan Muslim)



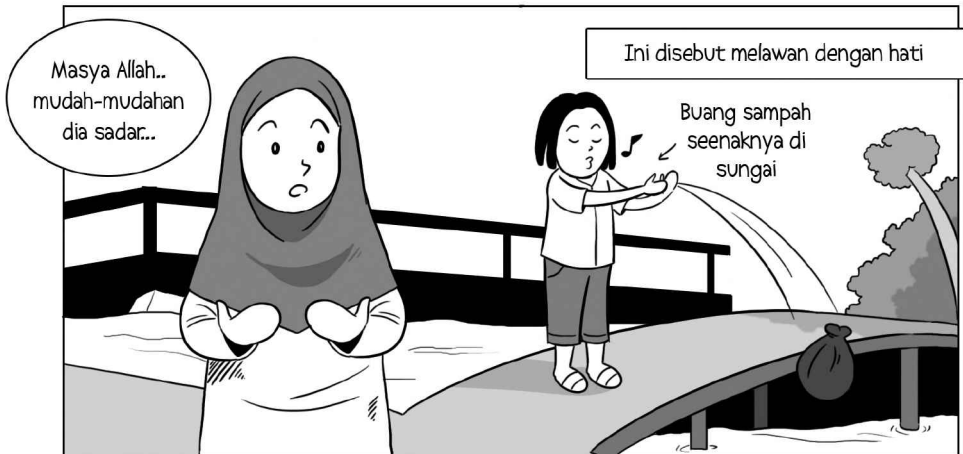
Nasihat 47: Menanam pohon

Seorang muslimah tidak hanya harus peduli pada sesama manusia, tetapi juga pada hewan dan tumbuhan.



Dari Annas bin Malik, "Seorang muslim yang menanam pohon atau tanaman, jika bagian dari tanaman itu dimakan seseorang atau hewan, maka menjadi sedekah." (HR. Bukhari)

Nasihat 48: Melawan perbuatan buruk



Dari Abu Said Al Khudry, "Barang siapa di antara kalian melihat perbuatan buruk, hendaklah ia mengubah dengan tangannya. Bila tidak mampu, maka dengan lisannya, dan jika tidak mampu, maka dengan hatinya (berdoa). Yang sedemikian adalah selemah-lemahnya iman."

(HR. Muslim)

Nasihat 49: Berlaku baik pada yang tua dan muda

Kalo yang sering naik KRL Jabodetabek pasti sering lihat yang kayak gini,
padahal Rasulullah SAW berpesan untuk menghormati orangtua
dan mengasihi anak kecil.



“Bukan termasuk golonganku orang yang tidak menyayangi orang muda di antara kami
dan tidak menghormati orang yang tua.”

(HR. At Tirmidzi)

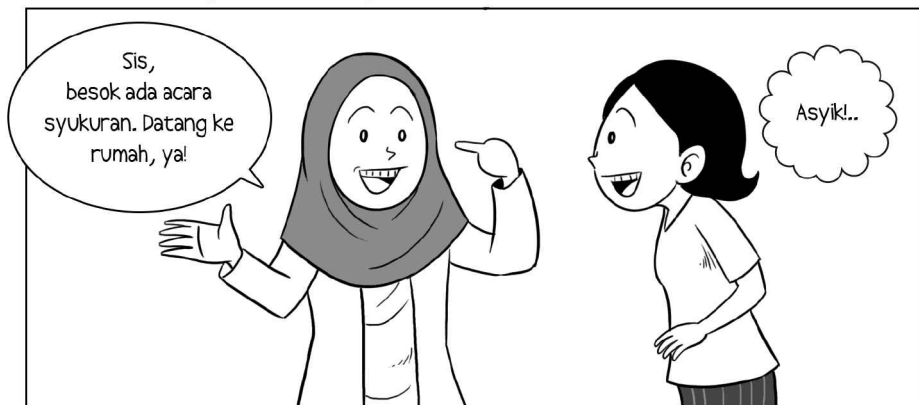


Dari Hamzah bin Abi Usaid al-Anshari, Rasulullah SAW bersabda kepada para wanita (saat itu beliau melihat laki-laki dan wanita yang berbauran di jalan):

"Perlahanlah, karena kalian berjalan di tengah, kalian harus berjalan di pinggir."

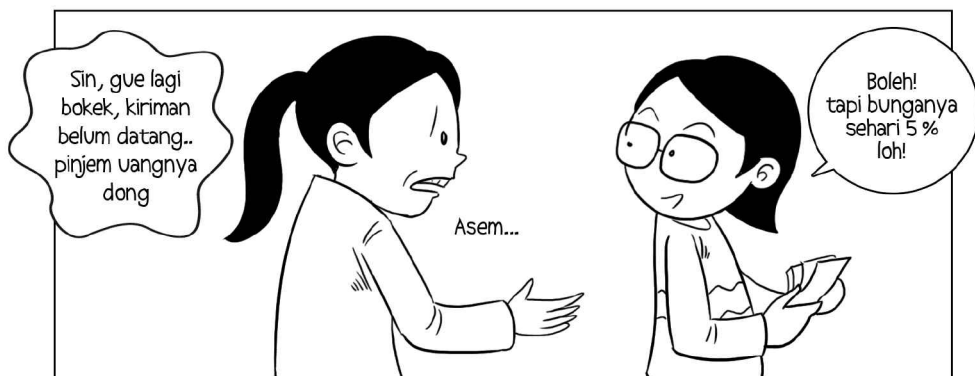
(Hadist hasan riwayat Abu Dawud)

Nasihat 51: Menghadiri undangan teman



Dari Annas RA, "Rasulullah melihat para wanita dan anak-anak datang menghadiri acara pernikahan, beliau pun bangkit dan berkata, 'Allahumma! Kalian semua adalah orang-orang yang paling aku cintai!'. Beliau mengulangi hingga tiga kali." (Hadist shahih riwayat Al Bukhari dan Muslim)

Nasihat 52: Mencintai saudaranya



“Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri”
(HR. Bukhari dan Muslim)

Nasihat 53: Menjaga tali silaturahmi



Nasihat 54: Pacaran? Nanti aja kalo udah nikah



Menjaga tali silaturahmi

Abu Hurairah dan Said Al Khudri bercerita, bahwa Rasulullah SAW pernah berkata, “... sambunglah tali persaudaraanmu, maka akan memudahkan Allah SWT urusanmu dan dipanjangkan umurmu.” (Riwayat Ibnu Al Jauzy)

Semakin sering bersilaturahmi, semakin banyak teman. Mengunjungi saudara, tetangga, sahabat, dan orang-orang, jika dilakukan dengan ikhlas adalah sunah yang mendatangkan kebaikan. Seperti kata pepatah bijak yang dituturkan oleh leluhur kita, “M usuh satu kebanyakan, teman seribu masih kurang”.



Pacaran? Nanti aja kalo sudah menikah

Sebetulnya, apa sih manfaat pacaran? Kamu habiskan seluruh waktu, pikiran, uang, tenaga untuk dia. Dan kalo putus, nyeselnya bukan main... Si A bilang, “Uang gue habis gara-gara dia.” Si B pun curhat, “Kalo nggak karena dia, gue udah diterima di Akper”. dan berbagai kata-kata penyesalan lainnya.

Di sisi lain, pacaran itu cuma nambah-nambah dosa saja? Nggak percaya?

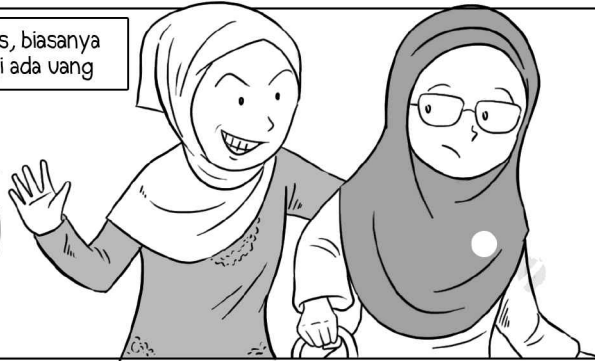
Yang namanya pacaran itu nggak mungkin cuma sekedar ngobrol, kan? Nabi berpesan, “Janganlah seorang laki-laki berdua-duaan dengan seorang wanita, kecuali bersama mahramnya.” (HR. Al Bukhari dan Muslim).



Nasihat 55: Berhati-hati memilih teman

Teman yang materialistis, biasanya cuma dekat kalo kita lagi ada uang

Katanya kamu dapet orderan besar nih? kebetulan aku lagi butuh uang...



Sebetulnya gue pura-pura jadi temen dia. Dia itu egois, nyolot, bla... bla... bla...

Teman yang munafik, di depan terlihat baik, tapi menusuk dari belakang. Sering bohong dan nggak bisa dipercaya.



Teman sesaat, hanya bertahan sampai lulus sekolah atau keluar kerja.

Jadi kemarin hari terakhir di kantor yah? Good luck ya!

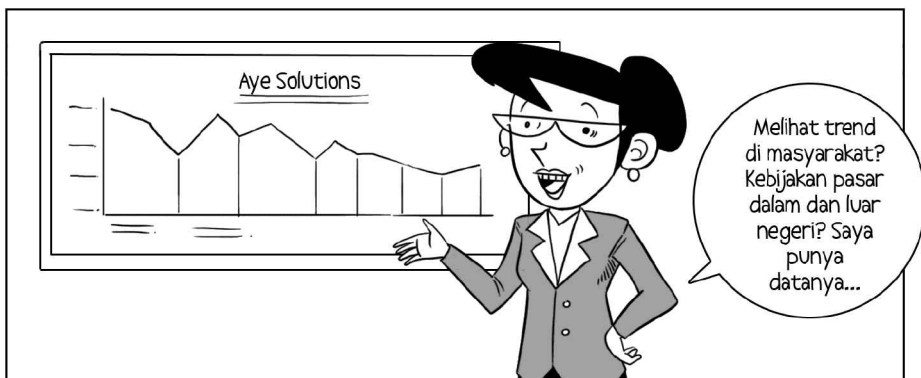


Teman sejati selalu mengingatkan di saat kita lalai. Ia mau menjadi teman di saat suka maupun duka.

Aku nyuruh kamu begitu karena nggak mau temen terbaikkmu ini terjerumus...



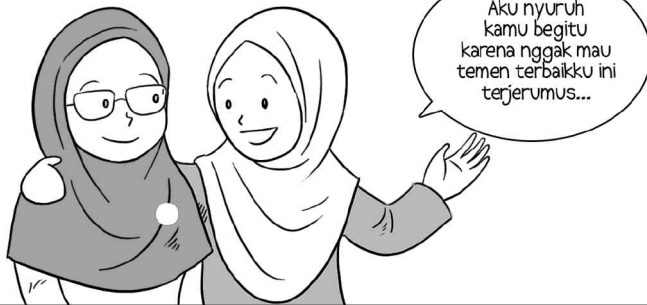
Nasihat 56: Memahami dan menghayati Rukun Iman



Berhati-hati memilih teman

Rasulullah SAW mengumpamakan menjalin persahabatan seperti penjual minyak wangi dan pandai besi. Jika berdekatan dengan penjual minyak wangi, maka kita ikut terkena wanginya. Sebaliknya pandai besi, jika kita mendekatinya saat bekerja bisa membakar pakaian kita (HR. Bukhari dan Muslim).

Seperti itulah persahabatan, teman yang baik akan mendorong kita untuk maju. Tetapi teman yang jahat akan menjerumuskan kita. Di zaman sekarang, cukup banyak orang kecanduan narkoba dan obat-obat terlarang dikarenakan temannya.



Rukun Iman

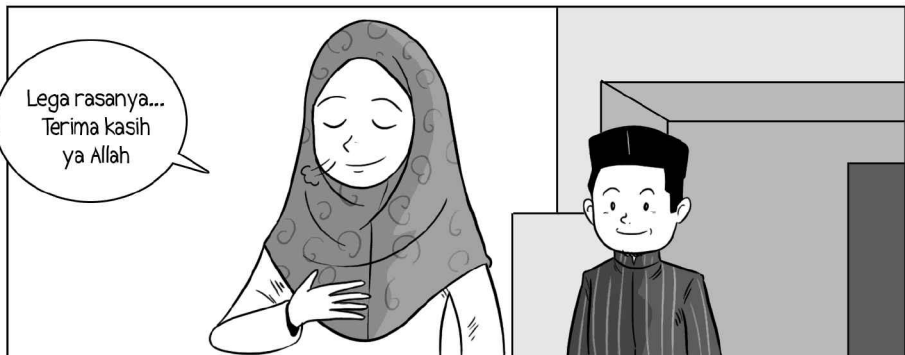
Suatu saat Rasulullah SAW pernah didatangi oleh seorang laki-laki yang ternyata adalah Malaikat Jibril yang menyamar. Malaikat menanyakan tentang perkara iman, Rasulullah SAW menjawabnya, "Iman adalah engkau beriman pada Allah, malaikat-Nya, Kitab-Nya, Rasul-Nya, hari Kiamat, takdir baik dan takdir buruk." (HR. Muslim).

Perkara iman adalah perkara yang wajib diketahui bagi umat muslim agar kita dapat menyempurnakan ibadah kita.



Nasihat 57: Bersedekahlah!





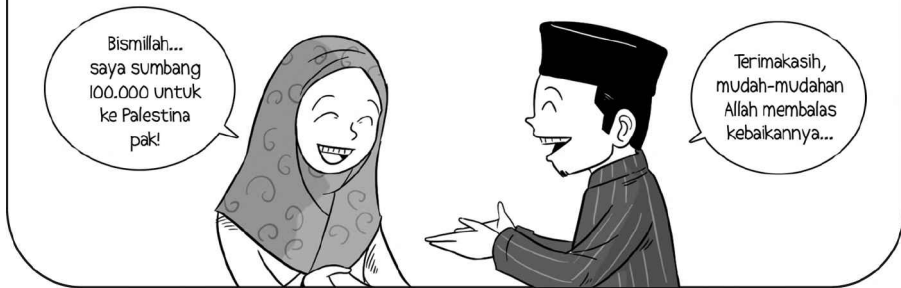
Nasihat 58: Yakinkan bahwa Allah melihatmu



Bersedekah

Rasulullah SAW berpesan kepada sekalian kaum wanita, “...bersedekahlah kalian, sesungguhnya aku melihat banyak dari kalian menjadi penghuni neraka..” (HR Al Bukhari dan Muslim).

Lalu, apakah dari hadits tersebut kaum laki-laki tidak usah bersedekah? Tentu saja tetap harus! Makna dari hadits itu adalah sedekah bisa menghapus dosa-dosa, kecuali dosa besar seperti syirik. Dalam hadits lain, orang yang bersedekah akan dibangunkan rumah di surga yang keindahannya seperti istana.



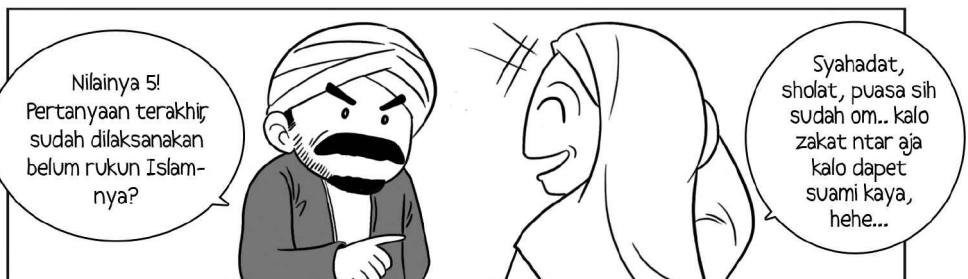
Yakinlah bahwa Allah Melihatmu

Rasulullah SAW berpesan, “Beribadahlah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Jika kau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Allah melihatmu”. (HR. Muslim).

Pesan Rasulullah SAW itu sering kita artikan sebagai sifat ikhsan. Sifat ini juga yang melandasi keikhlasan kita dalam segala amal dan perbuatan yang kita lakukan. Kebalikan dari sifat ini adalah riya', yakni mengharap pujian atau sanjungan dari orang lain atas amal perbuatan yang kita lakukan.



Nasihat 59: Mengamalkan Rukun Islam





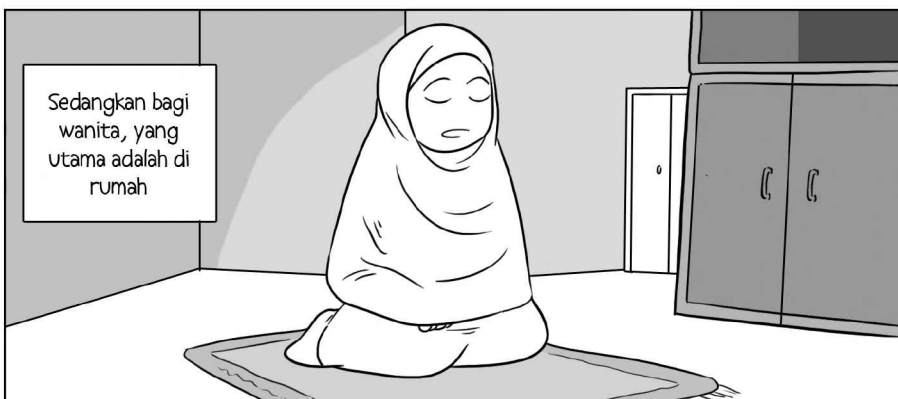
Dari Umar bin Khattab, "Islam adalah engkau bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan haji ke Baitullah jika mampu melakukannya." (HR. Muslim)

Nasihat 60: Shalatnya perempuan

Allah SWT menetapkan, tempat shalat wajib bagi laki-laki adalah masjid



Sedangkan bagi wanita, yang utama adalah di rumah



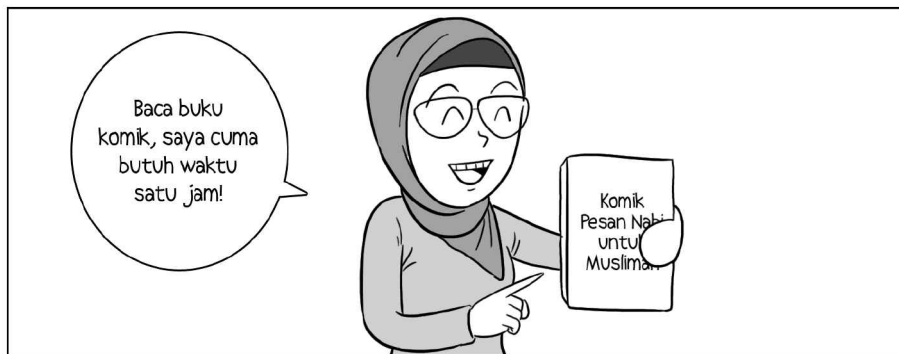
Jadi kalau ada laki-laki sehat, tidak sibuk, sedang sholat di rumah...

Menyerupai wani... ups?



Ummu Salamah RA berkata, Rasulullah SAW bersabda,
"Sebaik-baiknya tempat shalat bagi wanita adalah rumah sendiri."
(HR. Imam Ahmad dan Al Hakim)

Nasihat 61: Membaca Al Qur'an



Nasihat 62: Makanan Halal

Saat Iedul Qurban

Allahuakbar...
Allahuakbar...

Assalamu' alaikum
Bu Maesaroh,
saya nganterin
daging qurban!

Iyaa!!

Sesuai
pesanan
ibu, daging
sapi!
he..he...

Wah..
jadi ngerepotin
nih saya

MMOOOO

Huaaa!!!
sapinya
ngamuk!

Eh, maaf Bu..
itu bunyi
ringtone HP
saya

Mooo...
Mooo...

Membaca Al Qur'an

"...malu ah, saya belum bisa sama sekali." kata si B, "Kalo saya, nanti saja kalo sudah tua baru baca Al Qur'an..." kata si C.

Seorang muslim, baik itu laki-laki atau perempuan wajib baginya membaca Al Qur'an. Jangan malu jika kita terlambat, terlambat lebih baik daripada tidak sama sekali, jangan menunggu kalau sudah tua. Kalau besok umur kita habis bagaimana?

Rasulullah SAW berpesan kepada kita mengenai kemuliaan Al Qur'an, "Barang siapa yang membaca Al Qur'an, mempelajari dan mengamalkan, kedua orangtuanya di hari kiamat akan dipakaikan mahkota dari cahaya. Sinarnya persis seperti matahari." (HR. Al Hakim)



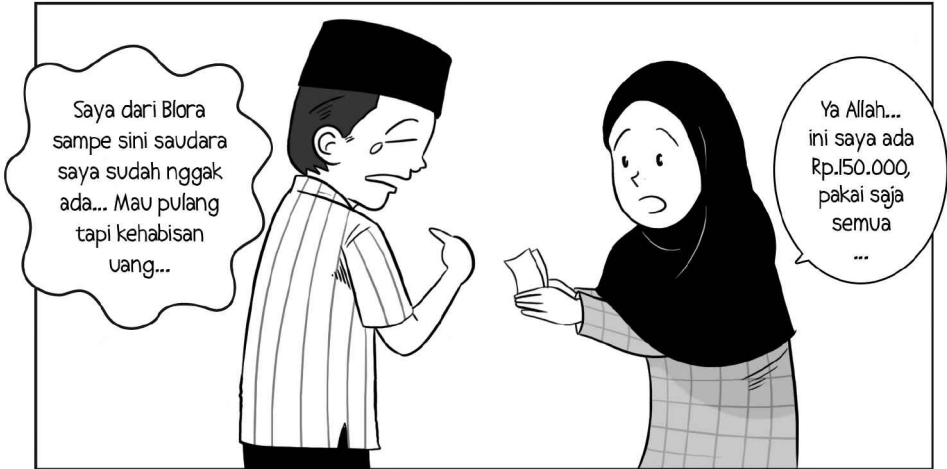
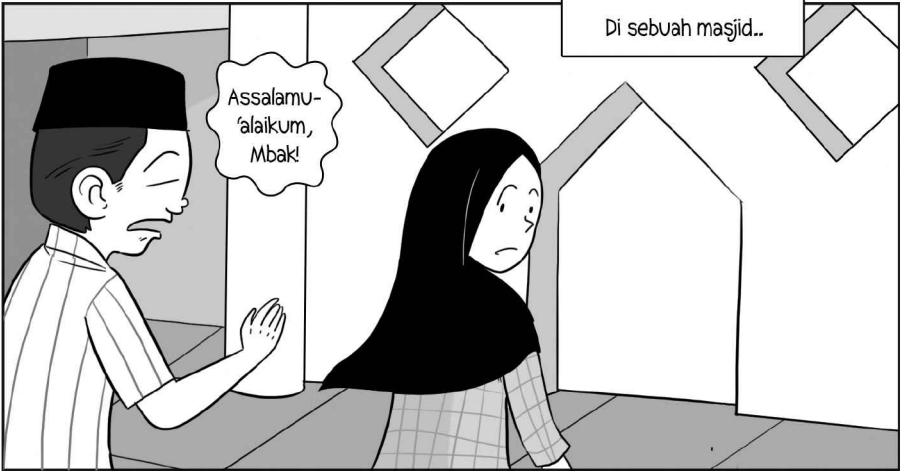
Makanan Halal

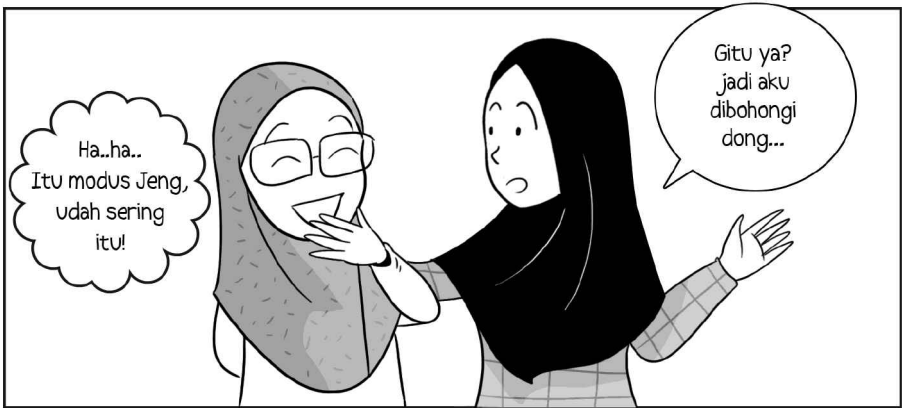
Rasulullah SAW membacakan Ayat yang turun kepadanya, "Hai sekalian manusia, makanlah yang dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh-yang nyata bagimu." (Al Baqarah: 168)

Makanan yang boleh dimakan ini diperjelas lagi oleh Rasulullah SAW, yaitu daging hewan yang disebut Asma 'Allah saat disembelih, hewan yang tidak bertaring kecuali babi, serta hewan yang tidak hidup di dua alam. Di antaranya sapi, kambing, unta, makanan ini juga halal dijadikan qurban saat hari raya Iedul Fitri.



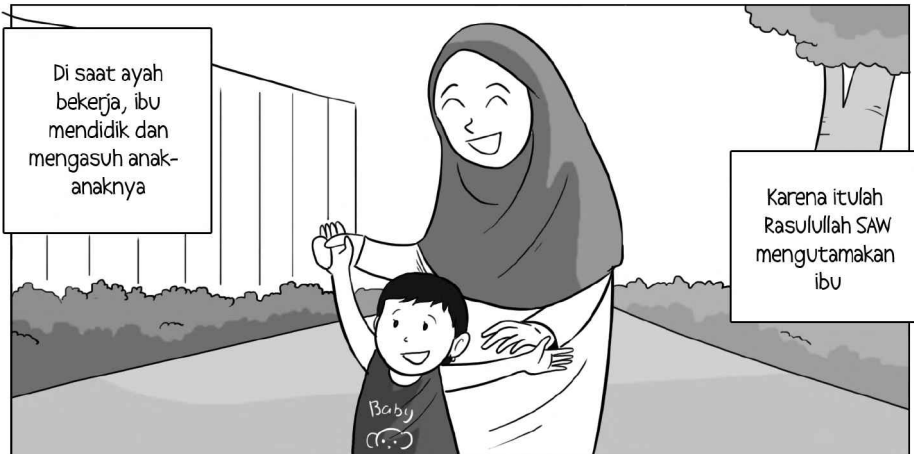
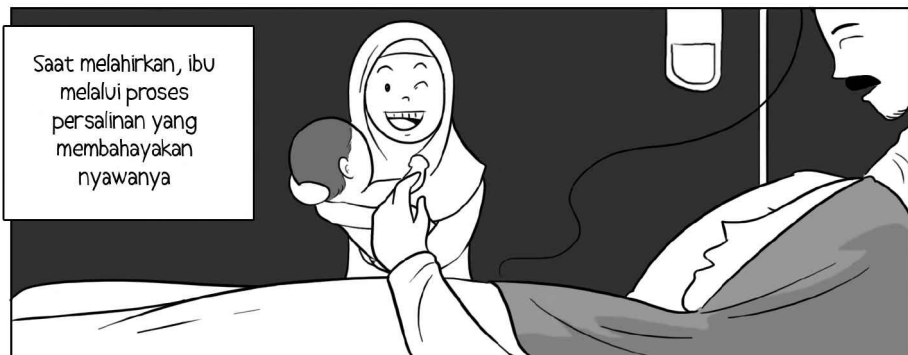
Nasihat 63: Jangan Berbohong





Dari Abu Bakrah, "Di antara dosa besar itu adalah menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orangtua, dan perkataan bohong (dusta)." Nabi mengulang perkataan itu hingga beberapa kali (HR. Bukhari)

Nasihat 64: Keutamaan Ibu



Dari Abu Umamah RA, "Ibu-ibu yang mengandung, melahirkan, dan menyayangi anak-anaknya, jika mereka tidak mendurhakai suami dan mendirikan shalat, niscaya mereka masuk surga." (HR. Al Hakim)

Nasihat 65: Ridho orangtua

Dengarkan kata orangtua, sebab ridho Allah tergantung pada mereka



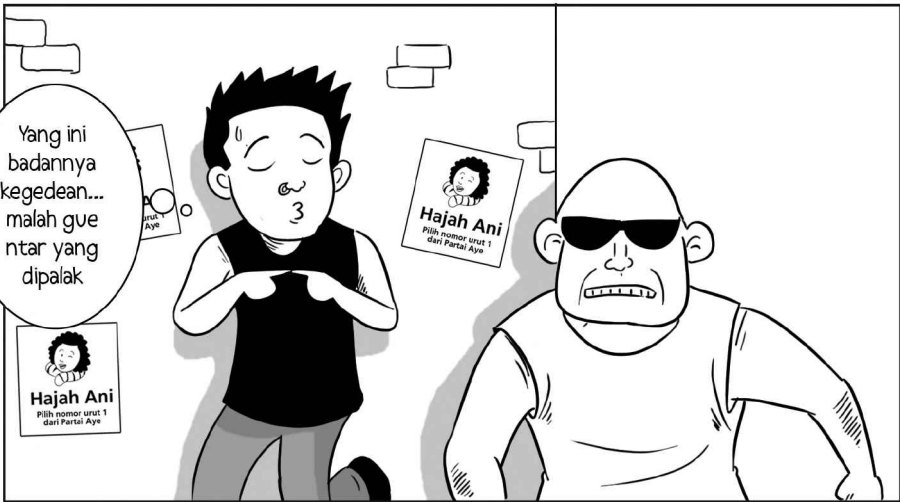
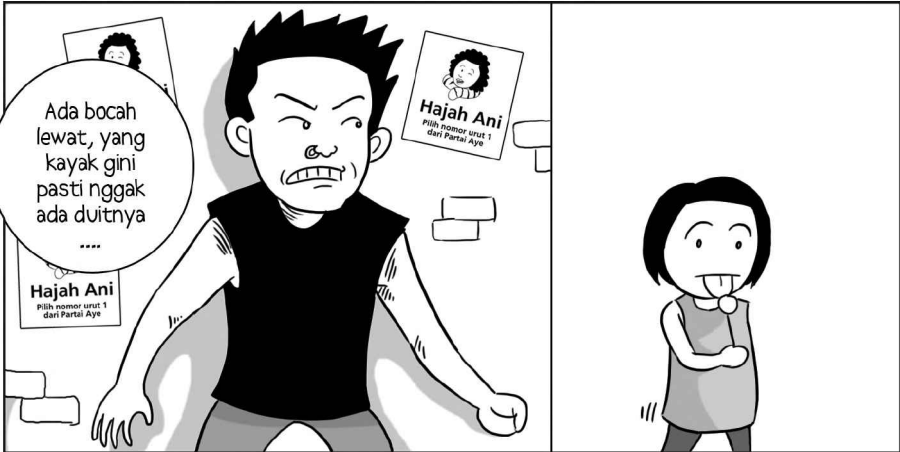
“Barang siapa yang membuat kedua orangtuanya ridho, maka Allah pun ridho kepadanya. Dan barang siapa yang membuat kedua orangtuanya marah, maka Allah marah kepadanya.”
(HR. Hakim dan Thabrani)

Nasihat 66: Membayar hutang orang tua jika mereka telah tiada



Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mengerjakan haji untuk kedua orangtuanya (yang telah meninggal) atau ia membayar hutang keduanya maka kelak pada hari kiamat ia akan dibangkitkan oleh Allah bersama-sama dengan orang-orang yang berbakti." (HR. Ibnu Hibban melalui Abu Said Al Khudri, RA)

Nasihat 67: Allah lebih menyukai hamba-Nya yang kuat



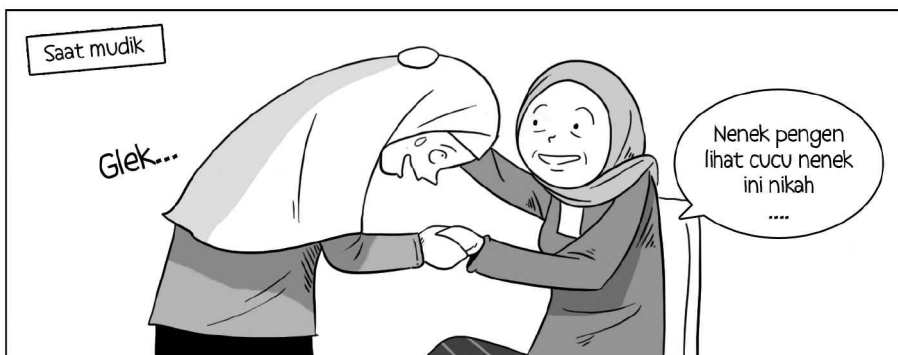


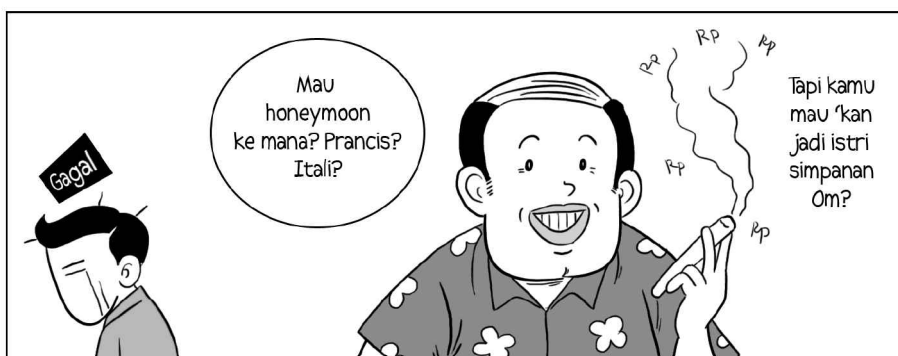
Abu Hurairah RA meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada seorang mukmin yang lemah, namun pada masing-masingnya terdapat kebaikan..."
(HR. Muslim [2664] lihat Syarh Nawawi, jilid 8 hal. 260)

Nasihat saat akan Dipinang



Nasihat 68: Menerima pinangan laki-laki sholeh

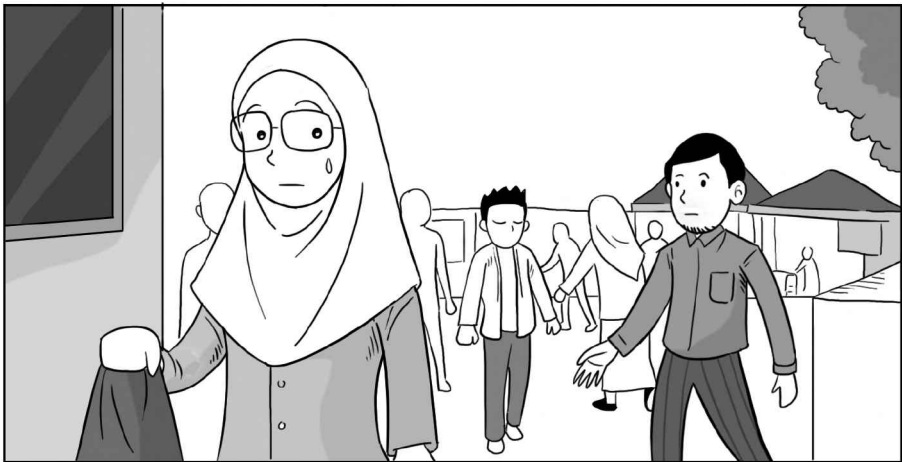




"Jika telah datang kepadamu seseorang yang kau setujui akhlak dan agamanya, maka kawinkanlah ia. Jika tidak, akan timbul fitnah di muka bumi ini dan kehancuran yang besar."

(HR. At Tirmidzi)

Nasihat 69: Melakukan pernikahan





"Nikah itu termasuk sunahku maka barang siapa tidak melaksanakan sunahku, tidaklah termasuk golonganku". (HR. Ibnu Majah)

Nasihat 70: Tidak mempersulit mahar

Saat ada laki-laki yang mau melamar, mintalah mahar yang seadanya dan jangan berlebihan



"Sebaik-baik perempuan ialah yang paling ringan mas kawinnya." (HR. Ath-Thabrani)

Nasihat 71: Boleh dilihat non muhrim untuk dipinang

Pada zaman Rasulullah SAW, sahabat yang akan menikah disunnahkan untuk melihat terlebih dahulu wanita yang ingin dipinang.

Dari Mughirah bin Syu'bah bahwa dia pernah meminang seorang perempuan. Kemudian Nabi SAW mengatakan kepadanya: "Lihatlah dia! Karena melihat itu lebih dapat menjamin untuk mengekalkan kamu berdua." Kemudian Mughirah pergi kepada kedua orangtua perempuan tersebut, dan memberitahukan apa yang diomongkan di atas. Tetapi tampaknya kedua orangtuanya itu tidak suka. Si perempuan tersebut mendengar dari dalam biliknya, kemudian ia mengatakan: "Kalau Rasulullah menyuruh kamu supaya melihat aku, maka lihatlah." Berkata Mughirah, "Saya lantas melihatnya dan kemudian mengawininya." (HR. Ahmad, Ibnu Majah, Tirmidzi dan ad-Darimi).



Nasihat 72: Perempuan yang disukai laki-laki

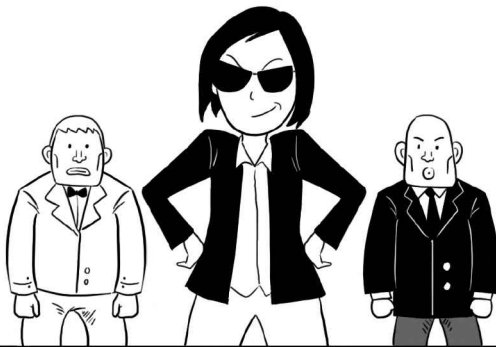
Ada 4 kriteria wanita yang disukai laki-laki, yang pertama Perempuan Kaya, banyak disukai laki-laki yang menginginkan kekayaannya



Perempuan cantik. Ini lumrah, setiap lelaki ingin mendapat istri yang cantik. Tapi kalau sudah tua, kecantikan akan memudar atau menghilang



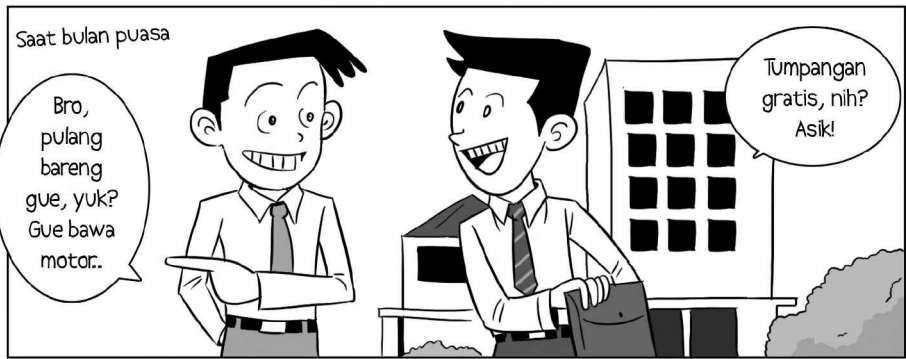
Perempuan Bangsawan, punya kekuasaan. Biasanya laki-lakinya pun harus bangsawan juga



Sedangkan perempuan sholehah disukai oleh laki-laki sholeh. Insya Allah rumah tangganya pun akan diberkahi oleh Allah SWT



Nasihat 73: Tidak menerima pinangan lelaki pemabuk



Tidak menerima pinangan lelaki pemabuk

Peminum arak tidak boleh dikawinkan jika ia melamar.
Pada hadist yang lain dikatakan, "Tidak boleh melakukan perbuatan yang membuat mudharat bagi orang lain baik permulaan ataupun balasan."
(HR. Ibnu Majah).

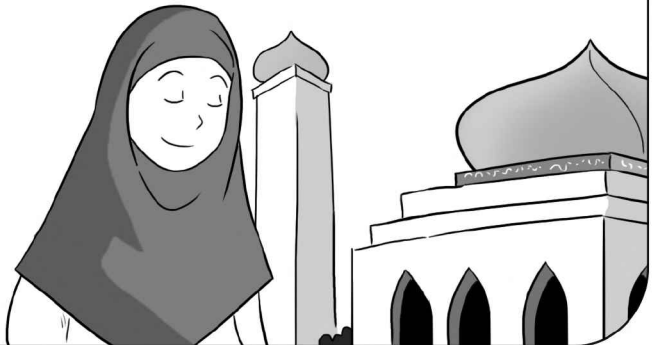
Laki-laki yang pemabuk tidak bisa menjadi imam sholat karena tidak akan diterima sholatnya. Secara logika, dia tidak bisa mengambil kebijakan rumah tangga yang baik atau pun membahayakan dirimu saat membawa



Perempuan yang disukai laki-laki

Rasulullah SAW telah memberi wejangan kepada para lelaki dalam memilih wanita,
"Wanita dinikahi karena empat sebab, yakni karena harta kekayaannya, karena kedudukannya, karena kecantikannya, dan karena agamanya".
Beliau kembali melanjutkan, "Hendaknya pilihlah yang beragama agar berkah kedua tanganmu." (HR.Muslim)

Hadist ini boleh jadi menjadi kabar baik bagi setiap wanita sholeh. Jangan takut jika parasmu jelek, atau keadaan ekonomimu yang miskin. Insya Allah akan ada lelaki sholeh yang melamarmu jika engkau berusaha.



Nasihat untuk Pernikahan



Nasihat 74: Menafkahkan sebagian makanan di rumahnya



Dari Aisyah Rha, "Jika seorang perempuan menafkahkan sebagian makanan yang ada di rumahnya, ia akan mendapat pahala atas sedekahnya, suaminya mendapat pahala atas usahanya, dan penjaga rumah mendapat pahala yang sama. Sebagian mereka tidak mengurangi pahala yang lain"

(HR. Al Bukhari dan Muslim)

Nasihat 75: Menafkahi keluarganya

Seorang ibu bekerja sebagai petugas kebersihan, beliau melakoni usaha itu sejak suaminya tidak lagi bisa mencari nafkah



Sebelum berangkat kerja, beliau selalu menyuapinya, pamit bekerja pada suami, dan mendoakan kesembuhannya



Insya Allah, Allah menghalalkan atas apa yang ia usahakan dan Mudah-mudahan Allah memberinya kemudahan Aamiin...

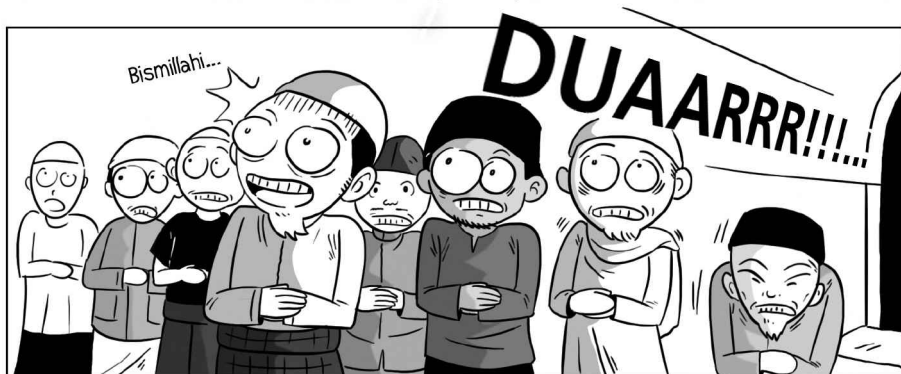


Perempuan yang bekerja untuk rumah tangganya lebih mulia dibandingkan mengemis.
Pernah ada seorang perempuan yang mengadu pada Rasulullah SAW,
"Aku memiliki keterampilan yang hasilnya aku gunakan untuk menafkahi diriku, anak-anakku, dan suamiku karena kami tidak memiliki apa-apa." Maka Rasulullah SAW menjawab,
"Engkau mendapatkan pahala atas apa yang kau nafkahkan untuk mereka".
(HR. Ibnu Sa'ad)

Nasihat 76: Perempuan mengurus perniagaan, banyak manfaat atau keburukan?



Nasihat 77: Susahnya mendidik Anak



Perempuan karier

Bekerja boleh-boleh saja, asalkan tidak menjadikan kita menelantarkan keluarga. Misalnya menelantarkan anak, suami, dan orangtua, terlebih suaminya sudah memberi nafkah yang cukup. Fenomena ini banyak terjadi di zaman sekarang, bahkan tidak sedikit yang sampai diakhiri oleh perceraian...

Abdullah bin Mas'ud RA pernah mendengar Rasulullah SAW berkata begini: "Saat sudah mendekati kiamat, akan banyak orang-orang yang memberi salam hanya untuk golongan mereka saja, berkembangnya perdagangan hingga kaum wanita membantu bisnis suaminya, serta memutuskan tali silaturahmi." (HR. Ahmad)



Mendidik anak

Anak-anak adalah titipan Allah SWT, Rasulullah SAW berpesan, "Tidak ada satu pemberian pun yang lebih utama dari orangtua kepada anaknya, melainkan mendidik mereka dengan adab yang baik." (HR. Al Hakim)

Didikan yang baik misalnya mengajari mereka menghormati orangtua, orang yang sedang sholat, menghargai alam dan lingkungan hidup, serta kemandirian. Sekarang-sekarang ini, cukup banyak orang-orang bernama Islami (misalnya Abdul Rozaq atau Ahmad), tapi perilakunya nggak islami, misalnya korupsi atau men-copet. Kalau kata pakar ilmu sosial, hal ini karena kurangnya pendidikan dan faktor lingkungan yang tidak baik.



Nasihat 78: Taatlah pada suami

Ada saatnya bagi wanita tidak bisa menjalankan ibadah seperti laki-laki karena haid. Namun, Allah SWT menggantinya dengan amalan lain yang dapat membuatnya bisa masuk surga, yaitu taat pada suaminya.

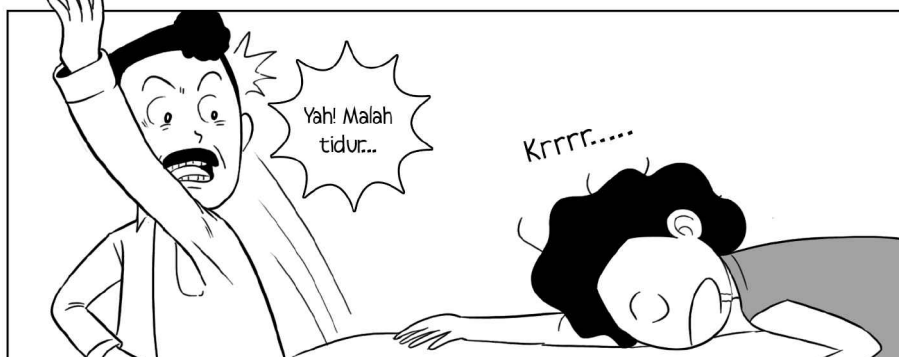
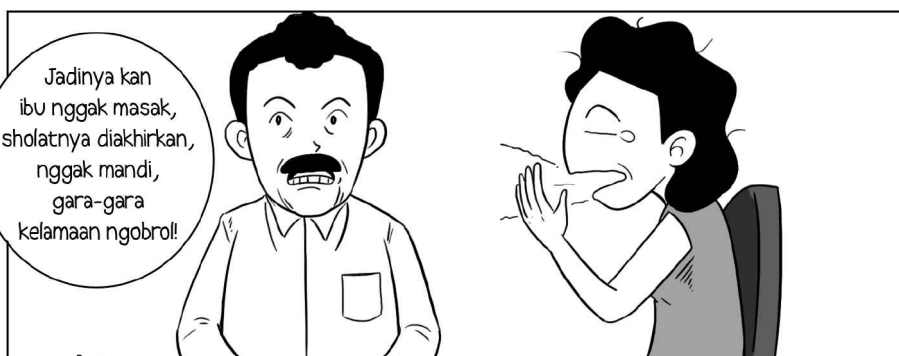
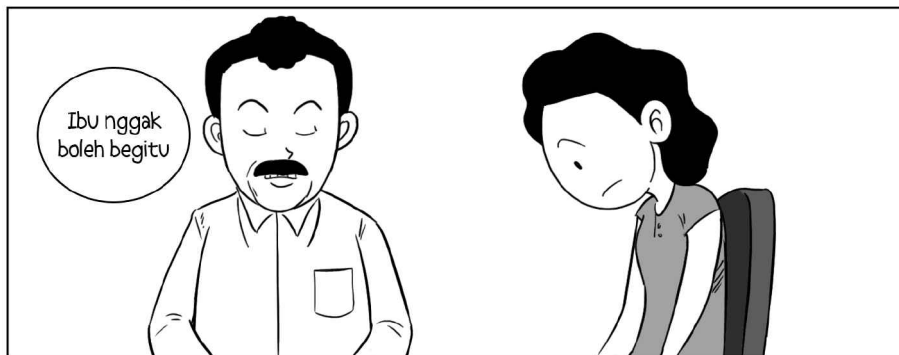


"Apabila seorang wanita shalat lima waktu, puasa sebulan (Ramadhan), menjaga kemaluannya, dan taat pada suaminya, maka dikatakan kepadanya, masuklah engkau ke dalam surga dari pintu mana saja yang engkau sukai!" (HR. Ahmad)

Nasihat 79: Suami boleh melarang siapa yang dia tidak sukai masuk ke rumah



Nasihat 80: Jangan tidur jika suami sedang menasihati



Suami boleh melarang siapa yang dia tidak sukai masuk rumah

Kenapa nggk boleh masuk rumah? Mereka kan maksudnya baik? Tanya seorang istri. Belum tentu... Saat ini sering terjadi modus kriminal pura-pura bertamu dan melakukan aksi jahat di dalam rumah. Percaya atau tidak, intuisi laki-laki lebih tajam dengan masalah yang seperti ini. Itulah sebabnya, dari zaman dahulu, hanya laki-laki yang diperkenankan pergi berperang, menjadi polisi, atau melakukan berpergian ke tempat yang jauh..

Rasulullah SAW berpesan kepada para suami dan istri, "...istri tidak boleh memasukkan siapa yang tidak kalian sukai ke tempat tidur dan rumah kalian..." (Hadist riwayat Tirmidzi dan Ibnu Majah)



Jangan tidur jika sedang dinasihati suami

"Memangnya kenapa kalo suami marah nggk boleh tidur?" kata tetangga sebelah. Namanya orang marah perasaan pasti dongkol, mau tidur pun pasti nggk tenang, dan besoknya suami terlambat masuk kerja. Nah, lebih baik selesaikan dulu permasalahannya bersama-sama. Suami tenang istri pun tenang, tidur pun nyenyak, masalah rumah tangga pun selesai. Asyik kan?

Dari Abu Umaman RA, "Ada tiga orang yang shalatnya tidak diterima, yaitu budak yang kabur sampai ia kembali, istri yang tidur malam sementara suaminya marah padanya, dan orang yang mengimami shalat suatu kaum tetapi mereka tidak menyukainya." (HR Tirmidzi).



Nasihat 81: Tidak menyebut wanita lain yang bisa membuat suami terbayang



"Janganlah seorang isteri memuji-muji perempuan lain di hadapan suaminya sehingga terbayang bagi suaminya seolah-olah dia melihat perempuan itu".
(HR. Bukhari)

Nasihat 82: Bersyukur dengan pendapatan suami



“...sesungguhnya aku melihat banyak dari kalian menjadi penghuni neraka, karena banyak di antara kalian yang tidak bersyukur dan melaknat pada suaminya”. (HR. Al Bukhari dan Muslim)



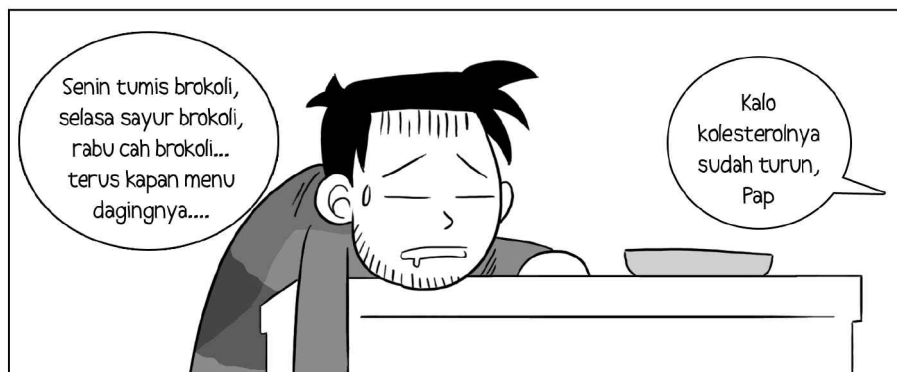
"Janganlah seorang isteri minta cerai dari suaminya tanpa alasan, niscaya dia tidak akan mencium wangi surga yang wanginya dapat dirasakan dari jarak tempuh empat puluh tahun!" (HR. Ibnu Majah)

Nasihat 84: Tidak berwajah masam di depan suami



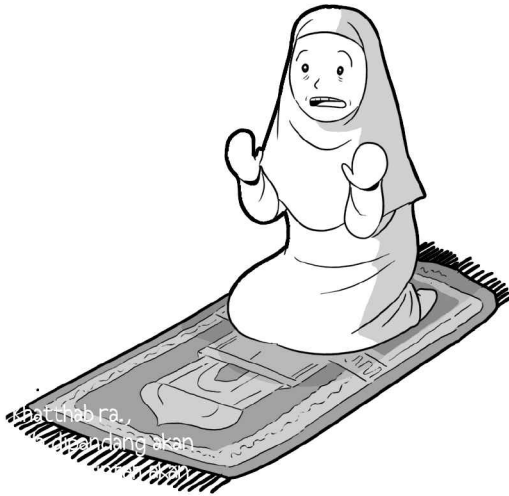
Dari Umar bin Khatthab RA,
"Istri yang shalihah, bila dipandang akan menyenangkannya,
bila diperintah akan menaatinya..."
(Hadist shahih riwayat Abu Dawud)

Nasihat 85: Wanita adalah pemimpin rumah tangga

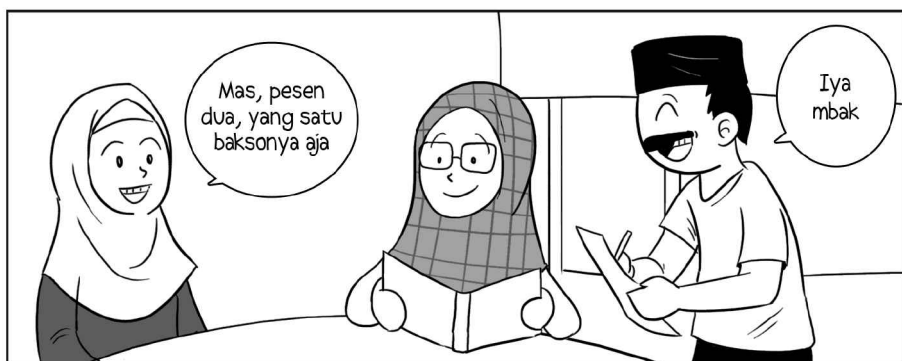
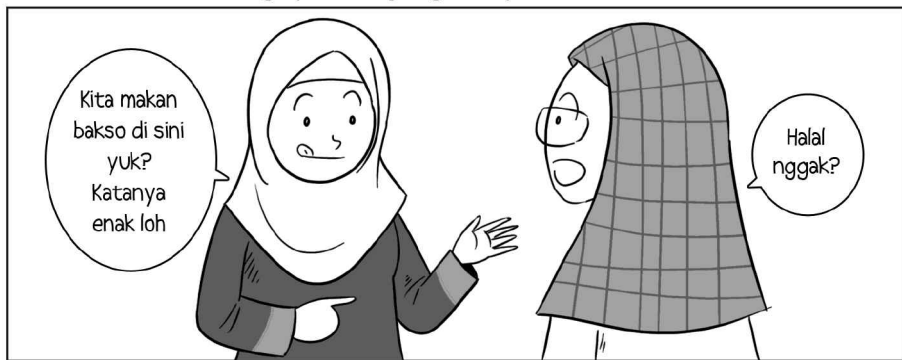


“Seorang wanita adalah pemimpin bagi rumah tangga suaminya, dan ia bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya”. (HR. Al Bukhari, Muslim, Abu Dawud, dan Nasa’i)

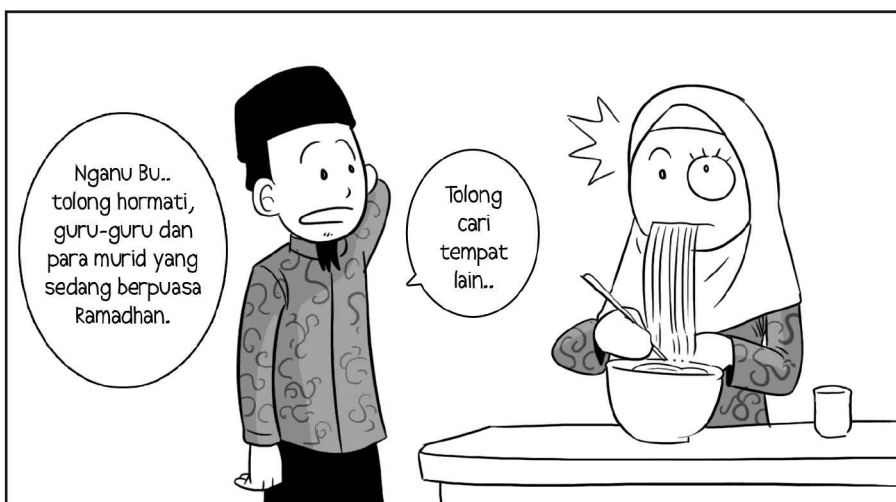
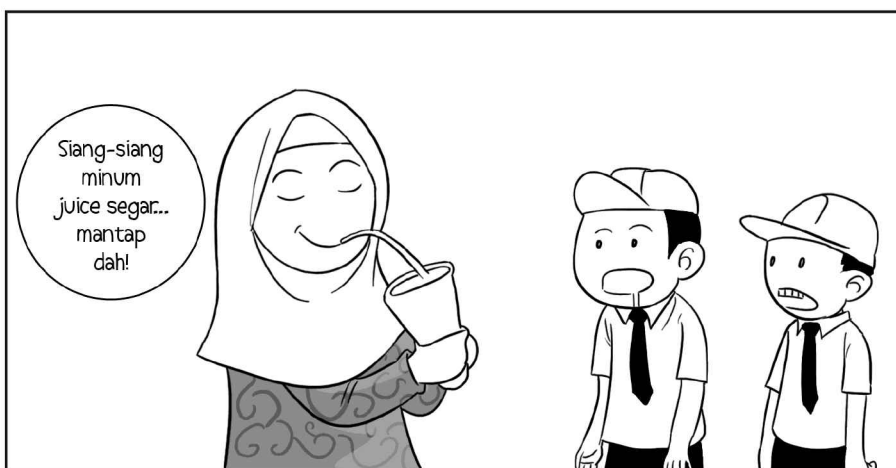
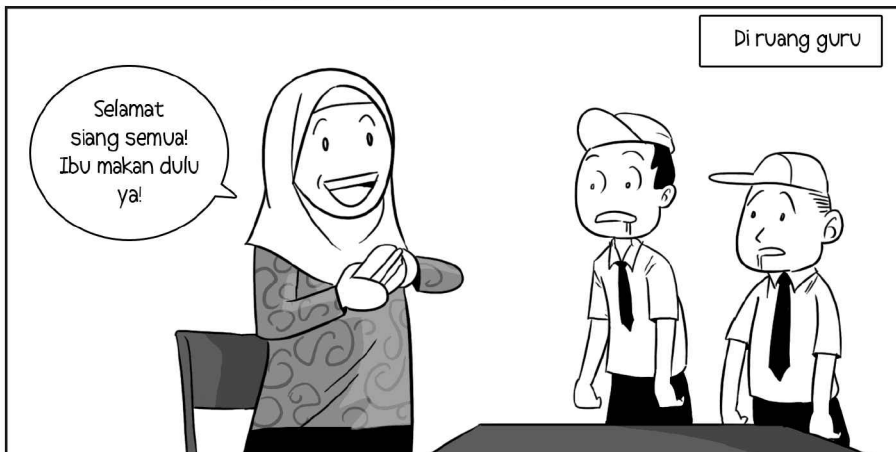
Nasihat Ampunan...



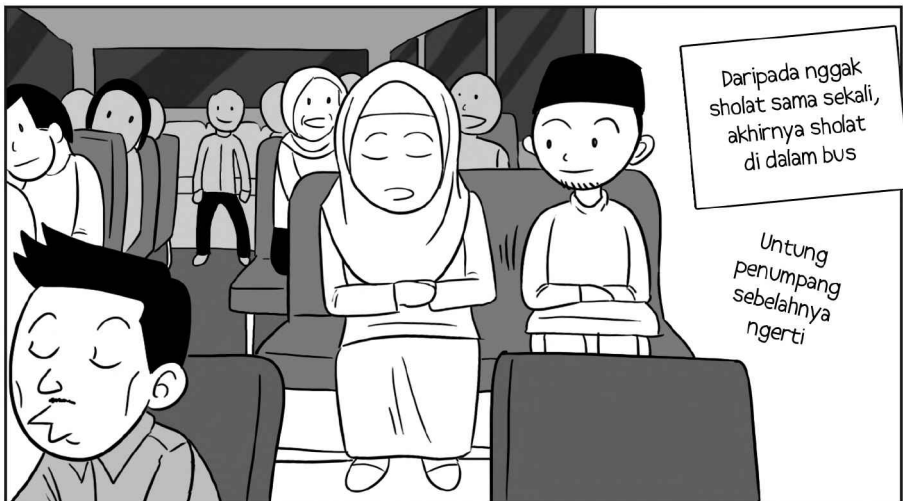
Nasihat 86: Satu dari tiga perkara yang diampuni Allah: tidak tahu



Nasihat 87: Satu dari tiga perkara yang diampuni Allah: Lupa



Nasihat 88: Satu dari tiga perkara yang diampuni Allah: Terpaksa



Tiga perkara yang diampuni Allah

Dari Ibnu Abbas RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda,
 “Sesungguhnya Allah SWT akan mengampuni
 beberapa dosa umatku yang dikarenakan ketidaktahuannya, lupa,
 dan terpaksa”. (HR. Ibnu Majah dan Tirmidzi)

* TIDAK TAHU

Bakso tikus, ayam tiren dan lain-lain... hueek!!!

Sekarang ini banyak sekali makanan-makanan haram yang dijual bebas, bahkan bisa sampai membahayakan kesehatan. Insya Allah, Allah mengampuni dosa-dosa kita jika kita benar-benar tidak tahu bahwa makanan tersebut ternyata haram bagi kita.



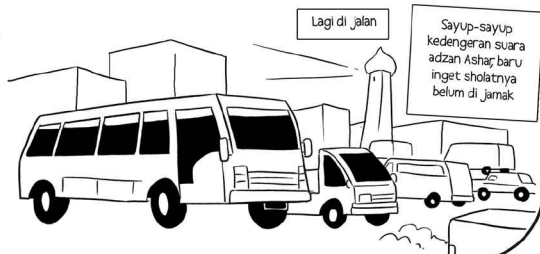
* LUPA

“Sist, jumlah rakaat mu koq 5?” tegur Nisa. “Hah?! masak??” jawab siska. Allah menganjurkan kita untuk melakukan sujud syahwi se usai sholat apabila kita lupa. Lupa karena pikiran kita nggak fokus, bercabang, dan bisa jadi karena tanda-tanda penvaan.



* TERPAKSA

Kalau kita naik bus antar kota-antar propinsi (AKAP), seringkali sopirnya hanya berhenti di tempat-tempat tertentu, tetapi hanya untuk makan atau isi bensin. Allah memberi keringanan pada kita dengan shalat di kendaraan. Wudhunya pun dapat dilakukan dengan tayamum.



Nasihat 89: Bersabar dalam segala ujian

Hidup nggak cuma manis, terkadang Allah SWT menguji iman kita dengan berbagai macam ujian dan cobaan. Maka bersabarlah...



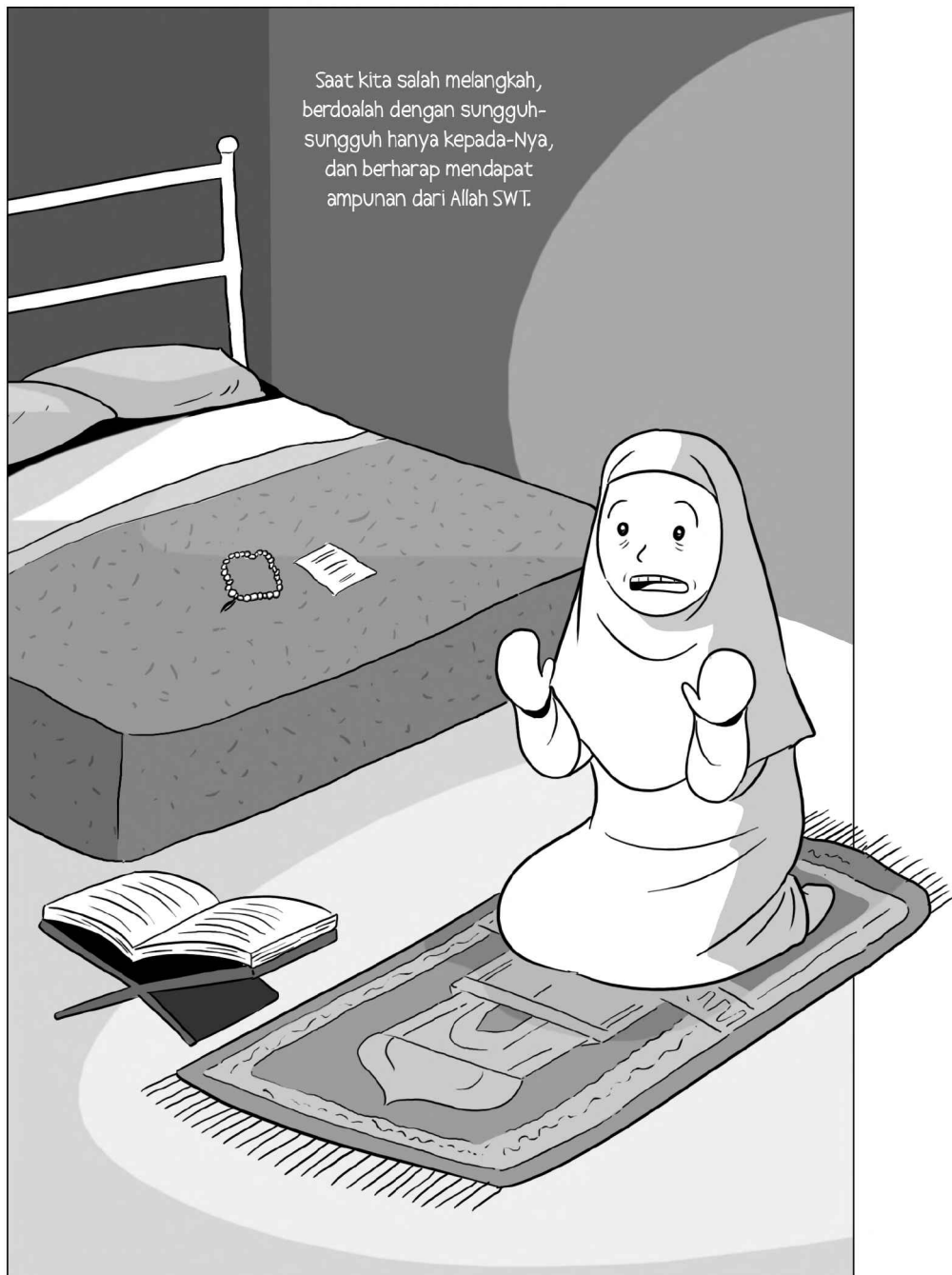
Rasulullah SAW mengibaratkan hidup itu seperti orang menyeberang. Berhati-hatilah dalam menyeberang agar kita selamat sampai ke tujuan.



“Jadilah engkau di dunia seperti orang asing atau yang akan menyeberang jalan (hati-hati). Bila engkau di sore hari, maka jangan menunggu pagi. Jika engkau di pagi hari, maka jangan menunggu sore hari. Manfaatkan waktu sehat sebelum sakit, dan hidup sebelum matimu.”
(HR. Bukhari)



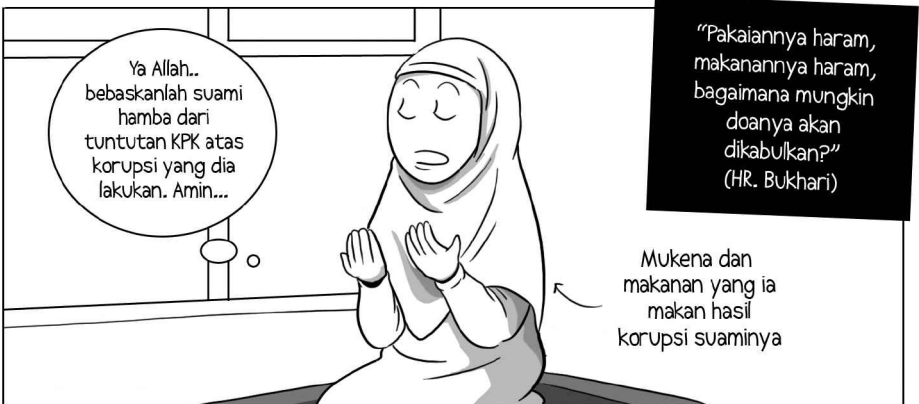
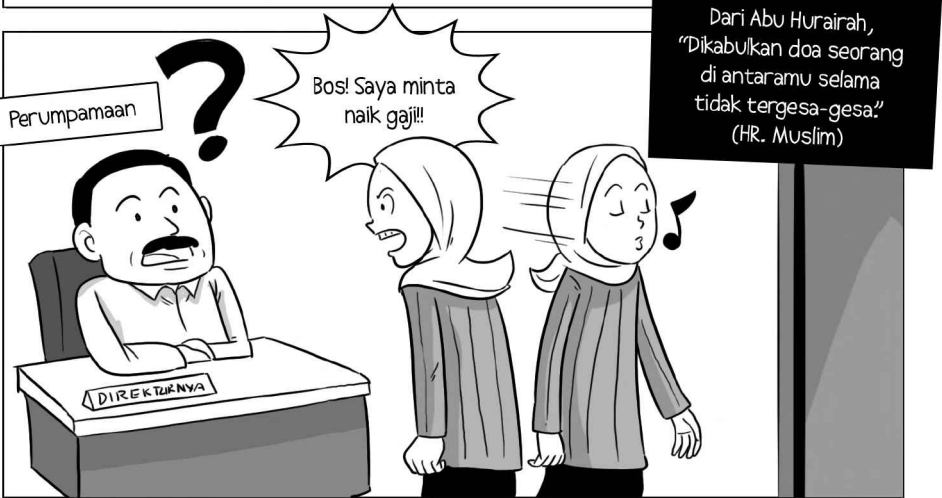
Nasihat 91: Berdoalah untuk memohon ampunan Allah



Dari Annas bin Malik RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda,
"Wahai anak Adam, selama engkau berdoa kepada-Ku, niscaya Aku ampuni segala
dosamu yang telah lalu dan tidak Aku pedulikan lagi!" (HR. Tirmidzi)

Nasihat 92: Yang harus diperhatikan dalam berdoa dan memohon ampun

Engkau telah berdoa siang dan malam, tetapi ada kalanya doamu belum terkabul. Instropeksilah dirimu sendiri, adakah kekurangan di dalam berdoa?



Nasihat 93: Ternyata perempuan lebih mudah masuk surga

Rasulullah SAW pernah bilang, sebagian besar penghuni neraka adalah perempuan



Dari Anas RA, Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam bersabda, "Apabila seorang perempuan mendirikan sholat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menjaga kehormatan, dan taat kepada suami, dia akan disuruh memasuki syurga melalui mana-mana pintu yang dia sukai." (HR. Ahmad)

Tapi wanita juga bisa menjadi penduduk surga terbanyak, jika mereka menjaga sholat, kehormatan, puasa, dan ta'at pada suaminya



Riwayat Penulis



Angga Priatna lahir di Bogor, 4 Januari 1982. Komik berjudul “100 Pesan Nabi untuk Muslimah” adalah komik keduanya, setelah sebelumnya membuat komik berjudul “Islam itu Gaul Kelees” pada tahun yang sama.

Selain komik, beberapa karyanya yang telah diterbitkan diantaranya “Jago Gambar Pake Pensil dari Nol” (terbit di Wahyu Media), “Ensiklopedia Peradaban Islam” (Media Kita), Kartu Pintar Mengenal Huruf A-Z (Agro Kids) dll.

Bersama dengan teman-temannya di Mimazah, laki-laki penggemar bakwan malang dan olahraga Ju Jitsu ini terus dan konsisten menghasilkan karya-karya kesenian yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam. Diantaranya Bekerja sama dengan Teater Kanvas membuat visualisasi naskah drama, membuat ilustrasi untuk program “Ya Bunayya” di Al Fatih TV, serta menghadirkan nilai-nilai keislaman di klub Ju Jitsu nya.

Prinsip yang dianutnya: mengembangkan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil alamin*. Bagi penggemar musik dangdut Roma Irama ini, rahmat Islam tidak hanya harus dirasakan bagi ummat muslim, tetapi juga bagi alam, lingkungan hidup, hewan dan tumbuhan, serta masyarakat minoritas.

Kesibukannya saat ini, selain menulis ia juga mengajar sebagai dosen, freelancer, dan berkonsentrasi menyelesaikan tesisnya. Untuk saran dan lain-lain, bisa dialamatkan ke angga_deep4@yahoo.co.id



++ 90 NASHIHAT NABI untuk Perempuan

BACAAN WAJIB UNTUK PARA MUSLIMAH
YANG INGIN MASUK SURGA

Rasulullah SAW pernah berkata, "Akan muncul wanita-wanita muslim yang berpakaian tetapi telanjang, mereka berjalan dengan berlenggak-lenggok. Mereka tidak akan memasuki surga, dan tidak pula mencium wanginya."

(HR. Muslim)

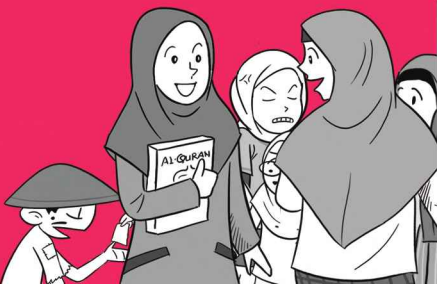


"Hai Asma', sesungguhnya seorang wanita yang telah sampai padanya tanda-tanda kedewasaan, maka tidak boleh terlihat bagian tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan."

(HR. Abu Dawud)

"Seorang perempuan yang mengenakan wewangian lalu melalui sekumpulan laki-laki agar mereka mencium bau harum yang dia pakai maka perempuan tersebut adalah seorang pelacur."

(HR. Tirmidzi no. 2786)




Wahyu Qolbu

Redaksi:

Jl. Moh. Kahfi II No.1 Cipedak, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12630
Telp. (021) 7863020 (Ext. 116)
Faks. (021) 7874212
Email: wahyugolbu@gmail.com
Facebook: Penerbit Wahyu Qolbu
Twitter: @wahyugolbu
Website: www.wahyugolbu.com

ISBN 979-795-945-7



9 789797 959456

ISBN(13) 978-979-795-945-6

Komik Islam